



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

**RANCANGAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN KEPATUHAN BEROBAT RUTIN PENDERITA  
HIPERTESI MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET DAN VIDEO  
EDUKASI HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SIMPANG TUTUP**

Disusun oleh :

Nama : dr. Alvendra Fikri Prayumi,  
NIP : 19960524202505 1 001  
Jabatan : Dokter Ahli Pertama  
Instansi : Puskesmas Simpang Tutup  
Kelas/Kelompok : II  
No. Absen : 14  
Angkatan : XIV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
REGIONAL BUKITTINGGI  
KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Penderita Hipertensi  
Menggunakan Media Leaflet dan Video Edukasi Hipertensi di  
Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tutup Tahun 2025

NAMA : dr. Alvendra Fikri Prayumi

NIP : 19980805 202505 2 001

PANGKAT/GOL : Penata Muda Tk.1/IIIb

JABATAN : Dokter Ahli Pertama

INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Kerinci

KELAS/KELOMPOK : 2 (Dua)

No. ABSEN : A14.2.14

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal .....  
Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam  
Negeri Regional Bukittinggi.

Coach

Bukittinggi,

Penguji

**CIPTA ERATAMA, S.STP**

NIP : 199003182010101003

**DEFRIMEN, M.Si**

NIP : 19740902200801 1 001

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengembangan Sumber  
Daya Manusia Kemendagri Regional Bukittinggi

**SARJAYADI, S.S., M.AP**  
NIP. 19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA  
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI**

Hari :  
Tanggal :  
Pukul :  
Tempat :

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIV Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Penderita Hipertensi Menggunakan Leaflet dan Video Edukasi Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tutup

NAMA : dr. Alvendra Fikri Prayumi

NIP : 19960524202505 1 001

PANGKAT/GOL : Penata Muda/IIIb

JABATAN : Dokter Ahli Pertama

INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Kerinci

KELAS/KELOMPOK :Kelompok 2

No. ABSEN : 14

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

**Cipta Eratama, S.STP**

NIP : 199003182010101003

**dr. Alvendra Fikri Prayumi**

NIP : 199605242025051996

PENGUJI

MENTOR

**Defrimen, M.Si**

NIP : 19740902200801 1 001

**Julis Herman, Am. Kep., SKM**

NIP : 1770412201001 1 016

## KATA PENGHANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi. Penyusunan Rancangan Aktualisasi ini merupakan bagian persyaratan yang harus di penuhi untuk dinyatakan lulus pada Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XIV Kabupaten Kerinci di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi dan juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap ASN agar dapat mengaktualisasikan dalam pelaksanaan tugas sebagai pelayan publik serta dapat menerapkan nilai-nilai dasar Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) di tempat kerja.

Penyusunan Rancangan Aktualisasi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepala PPSDM Regional Bukittinggi
2. Bapak H. Hermendizal, SE selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
3. Bapak Cipta Eratama, S.STP selaku coach yang selalu memberikan bimbingan, saran, dan masukan dala penyusunan Laporan Aktualisasi
4. Julis Herman, Amd. Kep., SKM selaku Kepala Puskesmas Simpang Tutup sekaligus Mentor yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan pada penyusunan Laporan Aktualisasi
5. Seluruh panitia yang telah membimbing dalam proses pembelajaran setiap agenda Mata Pelatihan pada Pelatihan Dasar CPNS
6. Seluruh Widyaiswara yang sudah memberikan materi dengan baik
7. Kedua orang tua tercinta dan tersayang yang telah memberikan dukungan dalam setiap proses Pelatihan Dasar CPNS
8. Teman-teman rekan sejawat di Puskesmas Simpang Tutup telah memberikan dukungan pada penyusunan Rancangan Aktualisasi
9. Rekan-rekan Angkatan XIV Kelompok 2 dan seluruh peserta Diklat Latihan Dasar Gelombang II Kabupaten Kerinci yang telah berjuang, belajar dan berbagi sukaduka bersama penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan rancangan ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis, kritik dan saran yang diberikan kepada penulis dapat menjadikan laporan ini lebih baik. Semoga aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan kegiatannya dapat berkelanjutan.

Kerinci, 2025

Peserta

dr. Alvendra Fikri Prayumi  
NIP. 19960524202505 1 001

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
RANCANGAN AKTUALISASI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BERITA ACARA .....	ii
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI .....	ii
KATA PENGANTAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	3
<b>BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA .....</b>	<b>4</b>
A. Profil Instansi .....	4
1. Letak Geografis dan Demografis.....	4
2. Jumlah Penduduk .....	6
3. Sarana Pendidikan.....	7
4. Keadaan Fasilitas Kesehatan .....	6
5. Visi dan Misi Puskesmas Simpang Tutup .....	9
B. Tugas Pokok dan Fungsi Internal .....	9
C. Struktur Organisasi .....	10
D. Profil Peserta .....	14
1. Data pribadi.....	15
2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	16
<b>BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....</b>	<b>17</b>
A. Deskripsi Isu .....	17
B. Penetapan Core Isu.....	24
C. Analisis Core Isu.....	25
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu .....	26

<b>BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI</b> .....	28
A. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	28
B. Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAkhlaq).....	74
C. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	75
<b>BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi</b> .....	81
A. Kesimpulan .....	77
B. Rekomendasi.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	85
<b>LAMPIRAN</b> .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Data sasaran program kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci Tahun 2025.....	5
Tabel 2.2 Data sarana pendidikan yang ada di Desa Puskesmas Simpang Tutup Tahun 2025 .....	6
Tabel 2.3 Data tenaga kesehatan di Puskesmas Puskesmas Simpang Tutup Tahun 2025 .....	8
Tabel 3.1 Penetapan Core ISU dengan Analisis APKL .....	19
Tabel 3.2 Penetapan Analisis Core ISU dengan Analisis USG.....	20
Tabel 3.3 Keterangan nilai indikator USG .....	20
Table 3.4 Matriks Rancangan Aktualisasi.....	22
Tabel 3.5 Matriks Rekaputalisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) .....	45
Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Puskesmas Simpang Tutup Tahun 2025.....	3

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) dijelaskan bahwa ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN memiliki fungsi dan tugas melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

ASN juga dituntut untuk memahami nilai-nilai dasar ASN dan menjadikannya landasan dalam menjalankan profesinya. Menurut Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 tahun 2023 tentang implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, *Core Values* ASN yaitu BerAKHLAK dan *employer branding* ASN “Bangga Melayani Bangsa”.

Dalam rangka mewujudkan ASN yang professional dan memiliki nilai-nilai dasar ASN, maka diselenggarakannya Pendidikan Latihan dasar sesuai Peraturan Lembaga Administrasi Negara nomor 1 tahun 2021 tentang pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil. Pelatihan dasar CPNS

memungkinkan peserta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar tersebut pada unit kerja masing-masing. Aktualisasi ketujuh nilai dasar profesi PNS disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing serta visi dan misi unit kerja.

Dari hasil pengamatan selama penulis bertugas di UPT Puskesmas Simpang Tutup didapatkan data bahwa di wilayah kerja didapatkan data bahwa di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup dari 131 orang penderita Hipertensi masih terdapat 116 orang yang belum berobat rutin, berarti hanya 10% orang penderita hipertensi yang rutin berobat. Data tersebut diambil dari data sasaran P2 PTM Puskesmas Simpang Tutup.

Edukasi kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Melalui kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien terhadap berobat rutin penderita hipertensi. Selain itu, kegiatan aktualisasi ini juga menekankan pada nilai-nilai BerAKHLAK, Smart ASN dan Manajemen ASN.

## **B. Tujuan**

- A. Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, antara lain termuat nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis,

Loyal, Adaptif dan Kolaboratif sesuai tupoksi sebagai dokter ahli pertama di UPT Puskesmas Simpang Tutup Kabupaten Kerinci.

B. Tercapainya peningkatan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Simpang Tutup Kabupaten Kerinci.

### **C. Ruang Lingkup**

Kegiatan aktualisasi ini akan dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Simpang Tutup Kabupaten Kerinci dari tanggal 10 September 2025 sampai dengan 19 Oktober 2025. Fokus kegiatan ini adalah pemberian edukasi kepada penderita hipertensi untuk meningkatkan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Simpang Tutup Kabupaten Kerinci.

## **BAB II**

### **PROFIL INSTANSI DAN PESERTA**

#### **A. Profil Instansi**

Di bangun pada tahun 2016 dengan nama Puskesmas Simpang Tutup yang merupakan pemekaran dari Puskesmas Induk yaitu Puskesmas Siulak Deras. Sebelumnya puskesmas ini Merupakan sebuah Puskesmas Pembantu ( PUSTU ) yang masuk Dalam wilayah kerja Puskesmas Siulak Deras. Puskesmas Simpang Tutup mulai beroperasi dan melaksanakan pelayanan kesehatan pada Bulan Maret 2017 yang dikepalai oleh JULIS HERMAN, SKM dengan wilayah kerja terdiri dari 9 desa yang semuanya termasuk dalam kecamatan Gunung Kerinci. Puskemas Simpang Tutup Berlokasi di Desa Simpang Tutup Kecamatan Gunung Kerinci.



**Gambar 2.1** Puskesmas Simpang Tutup Tahun 2025

#### **1. Letak Geografis dan Demografis**

Puskesmas Simpang Tutup terletak di dataran tinggi yang sebagian besar merupakan kawasan perbukitan dan merupakan daerah peladangan masyarakat. Puskesmas Simpang Tutup mempunyai wilayah kerja di

sebagian Kecamatan Gunung Kerinci yang terdiri dari Sembilan Desa yaitu

:

- 1) Desa Simpang Tutup
- 2) Desa Tanjung Genting
- 3) Desa Tanjung genting Mudik
- 4) Desa Sungai Gelampeh
- 5) Desa Suko Pangkat
- 6) Desa Air Betung
- 7) Desa Sungai Betung Hilir
- 8) Desa Sungai Betung mudik
- 9) Desa Baru Sungai Betung Mudik

Batas wilayah kerja Puskemas Simpang Tutup yaitu:

Sebelah Utara : Kec. Kayu aro

Sebelah Selatan : Kecamatan Siulak

Sebelah Timur : Desa Sungai Batu Gantih (wilayah Puskesmas  
Siulak Deras)

Sebelah Barat : TNKS dan Kab.Pesisir Selatan Sumatera Barat.

## 2. Jumlah Penduduk

Dari hasil pendataan ke Desa-desa di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup di peroleh data Seperti tabel berikut:

**Tabel 2.1** Data Jumlah Penduduk di Wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup 2025

No	DESA	Penduduk		
		JUMLAH LAKI-LAKI ( Jiwa )	JUMLAH PEREMPUAN ( Jiwa )	JUMLAH PENDUDUK ( Jiwa )
1	Simpang Tutup	317	306	623
2	Tanjung Genting	415	424	839
3	Tanjung Genting Mudik	248	245	493
4	Sungai Gelampéh	299	265	564
5	Suko Pangkat	288	278	566
6	Sungai Betung Hilir	256	237	493
7	Air Betung	203	181	384
8	Sungai Betung Mudik	251	240	491
9	Baru Sungai Betung Mudik	271	271	542
<b>Jumlah</b>		<b>2.548</b>	<b>2.447</b>	<b>4.995</b>

Sumber: Data Sasaran Program Kesehatan Dinkes Kab.Kerinci Tahun 2025

### 3. Sarana Pendidikan

Berdasarkan data sarana pendidikan yang ada di Desa diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 2.2** Data sarana pendidikan yang ada di Desa Puskesmas Simpang Tutup tahun 2025

No	Desa	TK/PAU D	SD Sederajat		SLTP Sedarajat		SMA
			SD	MI	SMP	MTS	
1	Simpang Tutup	1	1	-	1	-	-
2	Tanjung Genting	1	-	-	-	1	-
3	Tanjung Genting Mudik	-	1	1	-		-
4	Sungai Gelampeh	1	1	-	-	-	-
5	Suko Pangkat	2	1	-	-	-	-
6	Sungai Betung Hilir	1	1	-	1	-	-
7	Air Betung	-	-	-	-	-	-
8	Sungai Betung Mudik	1	-	-	-	-	-
9	Baru Sungai Betung Mudik	-	1	-	-	-	-

#### **4. Keadaan Fasilitas Kesehatan**

Untuk menunjang peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maka sangat dibutuhkan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup terdiri atas :

##### **1) Sarana Kesehatan**

###### **a. Puskesmas**

Puskesmas Simpang Tutup berlokasi di Desa Simpang Tutup Kecamatan Gunung Kerinci Kab Kerinci. Terbagi atas ruang rawat jalan, Ruang Administrasi/Manajemen dan Rumah Dinas

###### **I. Ruang rawat jalan, terdiri dari :**

- Ruang Poli Umum
  - Ruang Kartu/Tata Usaha
  - Ruang Periksa
  - Ruang Apotik
  - Ruang Imunisasi
  - Ruang P2M
  - Laboratorium Sederhana
  - Ruang KIA/KB
  - Ruang /Gudang Obat
  - Ruang Pemeriksaan Gigi
  - Ruang Kesling dan Promkes

###### **II. Ruang Administrasi/Manajemen, Terdiri dari :**

- Ruang Ka Puskesmas
- Ruang Administrasi dan Keuangan
- Ruang Tata Usaha
- Kamar mandi/ WC 2 buah
- Ruang Tamu

###### **III. Rumah Dinas**

- Rumah Dinas Dokter
- Rumah Rumah Dinas Perawat

- Rumah Dinas Bidan
- IV. Pustu masing-masing :
- Pustu Tanjung Genting
  - Pustu Sungai Betung Hilir
- V. Poskesdes masing-masing :
- Poskesdes Sungai Gelampek
  - Poskesdes Suko Pangkat
  - Poskesdes Sungai Betung Hilir
  - Poskesdes Sungai Betung Mudik
- VI. Kendaraan Dinas
- 2 Unit Mobil Pusling
  - 8 Unit Roda dua
- b. Tenaga Kesehatan

Jumlah Tenaga Medis di Puskesmas Simpang Tutup Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci Tahun 2025

**Tabel 2.3** Data Tenaga Kesehatan di Puskesmas Simpang Tutup tahun 2025

<b>Tenaga Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)
Dokter Spesialis	0
Dokter Umum	2
Dokter Gigi	0
Bidan	17
Perawat	21
Perawat Gigi	1
Farmasi / Asisten Farmasi	1
Kesmas	3
Kesling	1
Gizi	3
Analisis Kesehatan	2

Tenaga Non Kesehatan	3
Petugas Kebersihan	1

**Sumber:** Subbag Umum dan Kepegawaian Puskesmas Simpang Tutup  
Tahun 2025.

## 5. Visi dan Misi Puskesmas Simpang Tutup

- a. Visi Puskesmas Simpang Tutup  
Mewujudkan masyarakat cinta lingkungan dan hidup sehat.
- b. Misi Puskesmas Simpang Tutup
  - Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan
  - Menggerakkan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat
  - Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

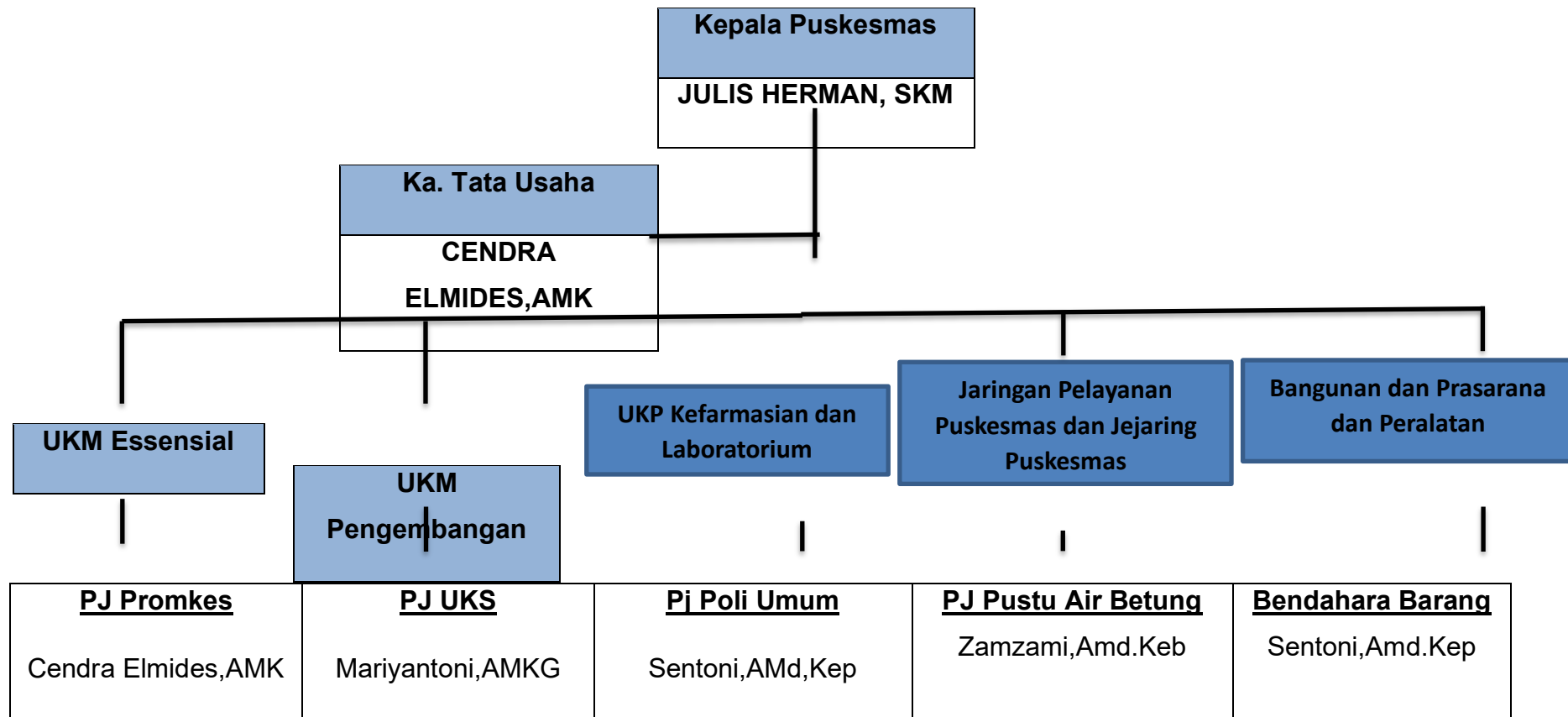
## B. Tugas Pokok dan Fungsi Internal

1. Tugas pokok  
Menurut PERMENKES RI Nomor 19 tahun 2024 tentang tugas puskesmas yaitu menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama secara menyeluruh, berkesinambungan, bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.
2. Fungsi Puskesmas
  - a. Penyelenggaraan UKM Tingkat Pertama di wilayah kerjanya
  - b. Penyelenggara UKP Tingkat Pertama di wilayah kerjanya
  - c. Fasilitator jejaring layanan primer
  - d. Pusat rujukan tingkat pertama
  - e. Pusat data dan informasi kesehatan wilayah kerjanya
  - f. Pembina peran serta masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan

g. Pelaksanaan tugas pemerintah di bidang kesehatan

**C. Struktur Organisasi**

**STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS SIMPANG TUTUP TAHUN 2025**



<b><u>PJ Kesling</u></b> Linda Sartika,SKM	<b><u>PJ Lansia</u></b> Deti Mulya,SKM	<b><u>PJ Poli Gigi</u></b> Gusti Melia Tri Dharma, S.Tr.Kes	<b><u>PJ Pustu Tj. Genting</u></b> Nofa Yulia P, Amd.Keb
<b><u>PJ Gizi</u></b> Sentoni,Amd.Kep	<b><u>PJ Keswa</u></b> Julis Herman,SKM	<b><u>PJ Laboratorium</u></b> Neneng Liliswanti,A Md Kes	<b><u>Poskesdes Sungai Gelampek</u></b> Nila Puspita,Amd.kep
<b><u>PJ KIA</u></b> Suci Tri Anggraini,S.Tr.Keb	<b><u>PJ PTM</u></b> Tuti Susila,A Md.Kes	<b><u>PJ Ruang Tindakan</u></b> Almislida,AMK	<b>Bidan Desa</b>
<b><u>PJ P2P</u></b> Almislida,AMK	<b><u>PJ Kesjaor</u></b> Linda Sartika,SKM	PJ Farmasi Finelia,Amd.Farm	

## D. Profil Peserta

### 1. Data pribadi



Nama : dr. Alvendra Fikri Prayumi, M.K.M  
Tempat/Tanggal lahir : Kerinci/24 Mei 1996  
Agama : Islam  
NIP : 19960524202505 1 001  
Jabatan : Dokter Ahli Pertama  
Unit kerja : Puskesmas Simpang Tutup  
Alamat : Simpang Tutup  
Riwayat pendidikan :

1. SDN 3 Kuala Kurun
2. SMPN 1 Kurun
3. S-1 Sarjana Kedokteran – Universitas Jambi
4. Profesi dokter – Universitas Jambi
5. S-2 Megister Kesehatan Masyarakat – Universitas Prima Indonesia

## 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tupoksi Peserta Menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 139/KEP/M.PAN/11/2003 tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kreditnya, yang dimaksud (umum) adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada sarana pelayanan kesehatan. Adapun rincian kegiatan dokter jenjang ahli pertama meliputi:

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama
2. Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh dokter umum
3. Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh dokter umum
4. Melakukan tindakan spesialisik tingkat sederhana
5. Melakukan tindakan darurat medik / pertolongan pertama
6. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana
7. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana
8. Melakukan pemulihan fisik tingkat I
9. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu
10. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita
11. Melakukan pemeliharaan kesehatan anak
12. Melakukan pelayanan Keluarga Berencana
13. Melakukan pelayanan imunisasi
14. Melakukan pelayanan gizi
15. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
16. Melakukan penyuluhan medik
17. Membuat catatan medik rawat jalan
18. Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar
19. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam
20. Menguji kesehatan individu
21. Menjadi Tim Penguji Kesehatan
22. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana

23. Menjadi saksi ahli
24. Mengawasi penggalan mayat untuk pemeriksaan
25. Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium
26. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana.

## **BAB III**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Deskripsi Isu**

##### **1) Masih rendahnya Tingkat kepatuhan pasien Hipertensi dalam berobat rutin ke Puskesmas**

###### **a) Kondisi saat ini**

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari sama dengan 90 mmHg. Penderita hipertensi merupakan pasien dengan risiko tertinggi terjadinya penyakit stroke dan penyakit kardiovaskular, data dari WHO (World Health Organization) pada tahun 2013, terdapat 9,4 juta per 1 miliar penduduk di dunia meninggal akibat gangguan penyakit kardiovaskular. Secara keseluruhan prevalensi hipertensi sekitar 30-45% pada orang dewasa dan meningkat progresif prevalensinya seiring bertambahnya usia, dimana diketahui bahwa terdapat prevalensi >60% pada usia >60 tahun. Prevalensi hipertensi meningkat paling cepat di negara berkembang (80% di dunia), di mana pengobatan hipertensi masih sulit untuk dikontrol, sehingga berkontribusi pada meningkatnya epidemi

penyakit kardioserebrovaskular (CVD). Hipertensi mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, dimana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara. Di Indonesia Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi di Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar 260 juta adalah 34,1% dibandingkan 25,8% pada Riskesdas tahun 2013. Diperkirakan hanya seperempat kasus hipertensi di Indonesia yang terdiagnosis, dan data menunjukkan bahwa hanya 0,7% pasien hipertensi terdiagnosis yang minum obat antihipertensi.

**Tabel 3.1. Klasifikasi Hipertensi**

Klasifikasi	TD Sistolik (mmHg)	TD Diastolik (mmHg)
Optimal	<120	<80
Normal	120-129	80-84
Normal Tinggi	130-139	85-89
Hipertensi derajat 1	140-159	90-99
Hipertensi derajat 2	160-179	100-109
Hipertensi derajat 3	>180	>100

Idealnya, Pasien harus menerapkan Pola hidup sehat, sehingga dapat mencegah ataupun memperlambat awitan hipertensi dan dapat mengurangi risiko kardiovaskular. Pola hidup sehat juga dapat memperlambat ataupun mencegah kebutuhan terapi obat pada hipertensi derajat 1, namun sebaiknya tidak menunda inisiasi terapi obat pada pasien dengan HMOD atau risiko tinggi kardiovaskular. Pola hidup sehat telah terbukti menurunkan tekanan darah yaitu pembatasan konsumsi garam dan alkohol, peningkatan konsumsi sayuran dan buah, penurunan berat badan dan menjaga berat badan ideal (IMT 18,5 – 22,9 kg/m<sup>2</sup>), aktivitas fisik teratur ringan sampai sedang (minimal 30 menit sehari, contohnya: mengepel lantai, menyapu lantai, dan mencuci mobil), serta menghindari rokok.

Dari hasil pengamatan selama penulis bertugas di Puskesmas Simpang Tutup didapatkan data bahwa di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup dari 131 orang penderita Hipertensi masih terdapat 116 orang yang belum berobat rutin, berarti hanya 10% orang penderita hipertensi yang rutin berobat. Data tersebut

diambil dari data sasaran P2 PTM Puskesmas  
Simpang Tutup

b) Dampak jika isu tidak diselesaikan

Hipertensi adalah sebuah *silent killer*, dimana gejalanya terkadang tidak berdampak signifikan, namun dapat memberikan efek yang luar biasa jika dibiarkan tidak terkontrol. Beberapa hal yang bisa terjadi jika tekanan darah tinggi tidak terkontrol adalah:

1. Kerusakan Pembuluh Darah: Tekanan darah tinggi dapat merusak dinding pembuluh darah, meningkatkan risiko aterosklerosis yang dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah.
2. Kerusakan Jantung: Jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa darah, dapat menyebabkan pembesaran jantung dan meningkatkan risiko gagal jantung.
3. Gangguan Ginjal: Hipertensi dapat merusak pembuluh darah di ginjal, berdampak pada fungsi ginjal dan meningkatkan risiko gagal ginjal.
4. Stroke: Tekanan darah tinggi adalah faktor risiko utama untuk stroke. Memahami kaitan antara hipertensi dan stroke dapat memberikan insentif untuk mengambil langkah-langkah pencegahan..  
Kondisi seperti ini yang nantinya akan

memperburuk prognosis penderita hipertensi. Idealnya, pasien penderita hipertensi harus berobat rutin ke Puskesmas yaitu 1 bulan sekali. Alasan mengapa masih rendahnya tingkat kepatuhan berobat karena mereka merasa baik baik saja tanpa ada keluhan, sehingga mereka enggan minum obat, padahal sebenarnya tekanan darah mereka tidak stabil.

- c) Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

#### Manajemen ASN

Melakukan kegiatan edukasi kepada penderita hipertensi yang belum patuh berobat adalah salah satu cara untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan menunjukkan sikap professional, akuntabilitas/tanggung jawab sebagai pemberi pelayanan (ASN sebagai pelayan publik)

#### Smart ASN

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat dan kepatuhan pengobatan pasien penderita hipertensi, dimana ASN harus memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkualitas dengan membuat terobosan/inovasi terbaru sehingga menarik

minat penerima pelayanan kesehatan untuk patuh berobat

## **2) Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang sistem pelayanan di Puskesmas**

### a) Kondisi saat ini

Dari pengamatan penulis selama bekerja di Puskesmas Simpang Tutup, masih banyaknya pasien yang datang diluar jam pelayanan dan mengambil surat rujukan diluar jam pelayanan

### b) Dampak jika isu tidak diselesaikan

Jika hal ini terus berlanjut maka akan menurunkan kedisiplinan masyarakat terhadap sistem pelayanan di Puskesmas dan menyebabkan pelayanan di UGD tidak maksimal karena berpotensi menimbulkan penumpukan pasien di UGD yang dapat menghambat proses tindakan kepada pasien yang membutuhkan pelayanan segera. Seharusnya pasien datang pada saat jam pelayanan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan Masyarakat tentang system pelayanan seperti jam pelayanan dan alur rujukan, mereka juga belum memahami fungsi UGD Puskesmas sebagai pelayanan terhadap kasus gawat darurat.

- c) Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Manajemen ASN

Selaku Pelayan publik dan pelaksana kebijakan

**3) Belum optimalnya pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD) di Puskesmas**

**1. Kondisi saat ini**

Dari pengamatan penulis selama bekerja sebagai penanggung jawab UGD di Puskesmas Simpang Tutup, sering ditemukan pada saat akan melakukan pelayanan kepada pasien UGD tidak tersedianya obat-obatan emergency terutama obat-obatan injeksi.

**2. Dampak jika isu tidak diselesaikan**

Jika hal ini terus berlanjut maka akan mengganggu pelayanan UGD yang sifatnya emergency. Sehingga pada saat melakukan tindakan pemeriksaan dan pengobatan terutama pada pasien yang tidak dapat diberikan obat oral atau pasien dengan penurunan kesadaran, petugas mengalami hambatan dalam menanganinya dan pasien tidak dapat ditangani sesuai SOP serta berpotensi mengalami keluhan dari keluarga pasien. Untuk itu di perlukannya ketersediaan obat-obatan emergency yang lengkap sehingga petugas bisa menangani tindakan dengan optimal.

3. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Manajemen ASN

Selaku Pelayan publik dan pelaksana kebijakan

**B. Penetapan Core Isu**

Merupakan sesuatu yang bersifat bertentangan atau sesuatu yang menimbulkan polemik tentang seseorang (individu) atau sebuah organisasi. Isu juga bisa muncul dalam bentuk sebuah opini, yaitu pernyataan yang bisa dikemukakan melalui kata-kata, isyarat atau cara lain yang mengandung arti tertentu. Di Puskesmas Simpang Tutup terdapat 3 isu yang teridentifikasi, selanjutnya dilakukan tapisan atau pemilihan isu prioritas menggunakan APKL (Aktual, Kekhalayakan, Problematik dan Kelayakan) untuk menentukan isu

Tabel 3.2

Penetapan Core Isu dengan Alat Analisis APKL

No	Isu	Kriteria				Total	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Masih rendahnya Tingkat kepatuhan pasien Hipertensi dalam berobat ke Puskesmas	5	5	5	5	20	1
2	Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang sistem pelayanan di Puskesmas	4	4	5	4	17	3
3	Belum optimalnya pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD) di Puskesmas	4	5	5	4	18	2

### C. Analisis Core Isu

Tabel 3.3

#### Analisi Core Isu

No	Faktor penyebab Isu	Kriteria			Total	Peringkat
		U	S	G		
1	Media informasi tentang hipertensi yang masih kurang	5	5	5	15	1
2	Akses ke Puskesmas yang masih terbatas	4	4	5	13	3
3	Pasien berobat hanya saat ada keluhan, karena kurangnya pengetahuan	5	5	4	14	2

Tabel 3.3

#### Deskripsi Kriteria *Urgency, Seriousness, Growth*

Nilai	Indikator
5	Sangat serius
4	Serius
3	Cukup serius
2	Kurang serius
1	Tidak serius

#### **D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

Dengan merujuk akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu Adalah “Meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi menggunakan media informasi”. Gagasan-gagasan yang akan dilakukan selama masa Habitiasi adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan konsultasi awal dengan mentor terkait aktualisasi
2. Melakukan sosialisasi dengan PJ Lansia, Promkes, UKP, UKM, dan PTM terkait aktualisasi
3. Membuat Leaflet edukasi tentang penyakit Hipertensi
4. Membagikan video edukasi penyakit hipertensi
5. Melakukan kegiatan sosialisasi tentang hipertensi kepada Masyarakat menggunakan media informasi saat posyandu
6. Evaluasi kegiatan aktualisasi

## BAB IV

### CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

#### A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September 2025			Oktober 2025			
		Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Melaksanakan konsultasi awal dengan mentor terkait aktualisasi	9						

2	Melakukan sosialisasi dengan PJ Lansia, Promkes, UKP, UKM, dan PTM terkait aktualisasi	10						
3	Membuat Leaflet edukasi tentang penyakit Hipertensi	9						
4	Membuat video edukasi penyakit hipertensi					10-11		

5	Melakukan kegiatan sosialisasi tentang hipertensi kepada Masyarakat menggunakan media informasi saat posyandu	10-11	15		1-2	7-9		

6	Melakukan rekapitulasi data kunjungan pasien Hipertensi yang telah mendapat edukasi						13	
7	Evaluasi kegiatan aktualisasi						13	

## B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Dokter Ahli Pertama, Puskesmas Simpang Tutup, Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci
Identifikasi Isu	:1. Masih rendahnya Tingkat kepatuhan pasien Hipertensi dalam berobat ke Puskesmas 2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang sistem pelayanan di Puskesmas 3. Belum optimalnya pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD) di Puskesmas
Isu yang Diangkat	: Masih rendahnya Tingkat kepatuhan pasien Hipertensi dalam berobat ke Puskesmas
Gagasan Pemecah Isu	: Meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi menggunakan media Leaflet dan Video edukasi hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tutup

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Ber- AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Melaksanakan konsultasi awal dengan mentor terkait aktualisasi	1. Menyiapkan bahan yang akan dikonsulkan	Bahan yang akan di konsultasikan dengan mentor	<b>Berorientasi Pelayanan</b> Saya telah menyiapkan bahan sesuai dengan Kebutuhan masyarakat.	Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor tentang isu akan berkontribusi dalam misi Pemerintah Kabupaten Kerinci	Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor tentang isu penyakit hipertensi ini menekankan pada nilai

<b>Akuntabel</b>	yang ke 1 yaitu	BerAKHLAK di
Saya telah teliti dalam	meningkatkan	Organisasi
menyusun bahan	kualitas	sesuai dengan
konsultasi serta	pendidikan,	nilai organisasi
bertanggungjawab	kesehatan,	melayani
setiap kegiatan yang	Pengarusutamaan	dengan
akan dilakukan	gender untuk	sepenuh hati.
	SDM berdaya	
<b>Kompeten</b>	saing serta	
Saya telah menyusun	ketahanan sosial	
bahan konsultasi	budaya	
dengan sebaik		
mungkin, sehingga		

			dapat diterima oleh mentor.
2. Membuat jadwal konsultasi Bersama mentor diruangan	Jadwal konsultasi dan foto konsultasi	<b>Berorientasi Pelayanan</b>	Saya telah mengatur jadwal konsultasi yang tepat, agar kegiatan berjalan lancar dan semestinya tanpa mengganggu kegiatan mentor

		<b>Harmonis</b> saya telah membangun hubungan baik dengan atasan dengan berkomunikasi yang sopan.
3. Melaksanakan	Catatan	<b>Berorientasi</b>
Konsultasi dengan	Konsultasi	<b>Pelayanan</b>
mentor		saya telah melaksanakan konsultasi dengan sikap ramah, terbuka

dan solutif sehingga  
mentor merasa  
dilibatkan serta  
mendapatkan rencana  
yang jelas terkait  
aktualisasi

**Kompeten**

saya telah merangkum  
semua hasil diskusi  
dan Menyusun  
rancangan aktualisasi  
dengan baik dengan

mempertimbangkan

arahan dari mentor

### **Harmonis**

saya telah

menciptakan suasana

yang kondusif saat

diadakannya tatap

muka dengan

berbicara sopan dan

saling menghargai

				<b>Kolaboratif</b>		
				saya telah		
				membangun		
				kerjasama yang baik		
				dengan mentor dalam		
				membahas kegiatan		
				rancangan aktualisasi		
2.	Pelaksanaan	1. Membuat jadwal	Jadwal	<b>Berorientasi</b>	Kegiatan	Kegiatan
	sosialisasi	waktu pertemuan	sosialisasi	<b>Pelayanan</b> Saya akan	Melaksanakan	Melaksanakan
	dengan PJ			mengatur jadwal	sosialisasi	kegiatan
	Lansia,			dengan berbagai	edukasi	di edukasi ini
	Promkes,			Penanggungjawab	Puskesmas	ini menekankan
	UKP, UKM,			program dengan tepat,	berkontribusi	pada nilai
	dan PTM				dengan	visi BerAKHLAK di

terkait

aktualisasi

agar kegiatan berjalan

lancar dan

semestinya tanpa

mengganggu kegiatan

pelayanan di

Puskesmas

**Harmonis**

saya telah

membangun

hubungan baik

dengan semua

Penanggungjawab

Program dengan

Pemerintah

Kabupaten Kerinci

yang ke 1 yaitu

meningkatkan

kualitas

pendidikan,

kesehatan,

Pengarusutamaan

gender untuk

SDM berdaya

saing serta

ketahanan sosial

budaya

Organisasi

sesuai dengan

nilai organisasi

melayani

dengan

sepenuh hati.

			berkomunikasi yang sopan.
2. Melaksanakan Sosialisasi	Daftar hadir dan Foto kegiatan	<b>Berorientasi Pelayanan</b>	Saya telah menyampaikan materi dengan jelas, ramah, dan solutif agar peserta mudah memahami
		<b>Kompeten</b>	Saya telah menguasai materi sosialisasi agar dapat memberikan

penjelasan yang tepat  
dan mudah dipahami.

**Akuntabel**

Saya telah  
melaksanakan  
sosialisasi sesuai  
agenda yang sudah di  
jadwalkan.

**Loyal**

			<p>saya telah mendukung visi instansi melalui keterlibatan aktif</p>
3. Mendiskusikan hasil sosialisasi	Notulensi kegiatan		<p><b>Akuntabel</b></p> <p>Saya telah mencatat masukan peserta dengan lengkap dan menyajikannya secara objektif</p> <p><b>Kompeten</b></p> <p>saya telah memberikan jawaban atau Solusi pada setiap pertanyaan</p>

pada sesi diskusi  
dengan peserta  
dengan memberikan  
Solusi yang terbaik

**Harmonis**

Saya telah  
menghargai setiap  
pendapat dan  
menjaga hubungan  
kerja sama yang baik.

**Adaptif**

Saya telah  
menyesuaikan diskusi  
sesuai dinamika  
kebutuhan lapangan

**Kolaboratif**

Saya telah  
membangun  
komunikasi yang  
terbuka antara semua  
Penanggung Jawab  
Program untuk  
kelancaran kegiatan

<p>3. Pembuatan Leaflet edukasi tentang penyakit Hipertensi</p>	<p>1. Mencari referensi untuk materi Hipertensi</p>	<p>Tersedianya referensi bahan-bahan Leaflet</p>	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Saya telah menyiapkan bahan yang diperoleh dari berbagai sumber sebagai referensi dalam pembuatan Leaflet.</p> <p><b>Akuntabel</b> Saya telah menyiapkan bahan referensi dengan teliti, sehingga referensi</p>	<p>Dalam membuat materi Leaflet konsultasi dengan mentor berkontribusi pada misi Pemerintah Kabupaten Kerinci yang ke 1 yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, Pengarusutamaan</p>	<p>Dalam membuat materi Leaflet konsultasi dengan mentor nilai BerAKHLAK di Organisasi sesuai dengan nilai organisasi melayani dengan sepenuh hati</p>
---	---	--	---	--	--

tersebut dapat gender untuk  
menghasilkan desain SDM berdaya  
yang mudah dipahami saing serta  
oleh masyarakat ketahanan sosial  
budaya

### **Kompeten**

Saya telah mencari  
referensi sebaik  
mungkin sehingga  
dapat membuat poster  
menarik bagi  
Masyarakat

2.Menyusun dan mendesain rancangan leaflet

Bahan desain Leaflet

**Berorientasi pelayanan** Saya telah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap desain Leaflet jika hasil belum memuaskan.

**Kompeten**  
Saya telah mendesain Leaflet sebaik mungkin sehingga dapat membuat

Leaflet menarik bagi  
masyarakat

**Loyal**

Saya telah  
mengdesain Leaflet  
dengan hasil yang  
baik agar tetap  
menjaga nama baik  
instansi.

**Adaptif**

Saya telah  
mengembangkan

kreatifitas saya dalam  
mendesain Leaflet  
sehingga mengikuti  
desain masa kini dan  
didapat kan poster  
yang mudah dipahami  
masyarakat

**Loyal**

Saya telah membuat  
Leaflet dengan hasil  
yang baik agar tetap  
menjaga nama baik  
instansi.

3.Membuat leaflet

Tersedianya

Leaflet yang

akan digunakan

untuk sosialisasi

**Berorientasi**

**Pelayanan**

Saya telah

menyiapkan Leaflet

yang sesuai dengan

kebutuhan

masyarakat.

**Kompeten**

Saya telah membuat

Leaflet dengan cermat

dan teliti yang sangat

baik bagi masyarakat

**Loyal**

				Saya telah membuat Leaflet dengan hasil yang baik agar tetap menjaga nama baik instansi.		
4.	Membagikan video edukasi penyakit hipertensi di grup WhatsApp dan Sosial media Puskesmas	1. Mencari video referensi tentang penyakit hipertensi	Tersedianya referensi-referensi video	<b>Berorientasi Pelayanan</b> Saya telah menyiapkan bahan yang diperoleh dari berbagai sumber sebagai referensi video.	Membagikan video edukasi penyakit hipertensi di grup WhatsApp dan Sosial media Puskesmas	Membagikan video edukasi penyakit hipertensi di grup WhatsApp dan Sosial media Puskesmas sesuai dengan

**Akuntabel** Saya telah lingkungan dan nilai organisasi menyiapkan bahan hidup sehat, melayani referensi dengan teliti, sesuai dengan sehingga referensi misi Pemerintah tersebut dapat Kabupaten Kerinci memperoleh video yang ke 1 yaitu yang mudah dipahami meningkatkan oleh Masyarakat kualitas pendidikan, kesehatan, **Kompeten** Pengarusutamaan Saya telah mencari gender untuk referensi sebaik SDM berdaya mungkin sehingga saing serta dapat memperoleh

		video menarik bagi Masyarakat	ketahanan sosial budaya
2. Mengkonsultasikan video yang akan di bagikan dengan mentor	Catatan konsultasi Bersama mentor	<b>Berorientasi pelayanan</b> Saya telah melakukan konsultasi dengan mentor dan menerima masukan dari mentor dan melakukan perbaikan.	
		<b>Kompeten</b> Saya telah meningkatkan kompetensi saya	

dalam berkonsultasi  
dengan mentor  
dengan menjawab  
pertanyaan-  
pertanyaan dari  
mentor.

**Harmonis**

Saya telah membuat  
lingkungan kerja yang  
nyaman antara saya  
dan mentor.

		<p><b>Kolaboratif</b></p> <p>Saya telah memberikan kesempatan kepada mentor untuk memberikan masukan terkait video yang akan dibagikan</p>
3.Membagikan video edukasi digrup WhatsApp dan Sosial media Puskesmas	Screenshot hasil dari membagikan video di grup dan sosial media Puskesmas	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <p>Saya telah membagikan video edukasi yang sangat</p>

dibutuhkan

Masyarakat

**Akuntabel**

Saya telah

membagikan video

dengan cermat

sehingga masyarakat

yang menontonnya

dapat dengan mudah

mengerti.

**Harmonis**

Saya telah melakukan  
edukasi melalui video  
dengan lingkungan  
yang kondusif  
sehingga apa yang  
disampaikan dapat  
sampai kepada rekan  
kerja dan masyarakat

**Loyal**

Saya telah  
membagikan video  
dengan hasil yang

baik agar tetap  
menjaga nama baik  
instansi.

**Adaptif**

Saya telah  
menyesuaikan  
edukasi yang  
dibagikan dengan  
perkembangan masa  
kini

5.	Melakukan kegiatan sosialisasi	1. Menyesuaikan tanggal Posyandu	Jadwal posyandu	<b>Berorientasi Pelayanan</b> Saya telah mengatur jadwal	Melakukan kegiatan sosialisasi tentang	Melakukan kegiatan sosialisasi
----	--------------------------------	----------------------------------	-----------------	--	--	--------------------------------

tentang  
hipertensi  
kepada  
Masyarakat  
menggunakan  
media  
informasi saat  
posyandu

dengan bagian  
bagian Tata Usaha

sosialisasi yang tepat,  
agar kegiatan berjalan  
lancar dan semestinya  
tanpa mengganggu  
kegiatan Pelayanan  
Puskesmas  
**Harmonis**  
saya telah  
membangun  
hubungan baik  
dengan atasan  
dengan berkomunikasi  
yang sopan.

hipertensi kepada tentang  
Masyarakat hipertensi  
menggunakan kepada  
media informasi Masyarakat  
saat posyandu Puskesmas  
mewujudkan sesuai dengan  
masyarakat cinta nilai organisasi  
lingkungan dan melayani  
hidup sehat, dengan  
sesuai dengan sepenuh hati  
misi Pemerintah  
Kabupaten Kerinci  
yang ke 1 yaitu  
meningkatkan

			<p><b>Kolaboratif</b></p> <p>saya telah bekerja sama dengan TU agar sosialisasi berjalan dengan baik</p>	<p>kualitas pendidikan, kesehatan, Pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya</p>
2. Membagikan leaflet yang akan di bagikan pada saat posyandu	Tersedia nya Leaflet yang akan dibagikan	<b>Berorientasi Pelayanan</b>	Saya telah membagikan Leaflet edukasi yang sangat	

dibutuhkan

Masyarakat

### **Akuntabel**

Saya telah

membagikan Leaflet

dengan cermat

sehingga masyarakat

yang membacanya

dapat dengan mudah

mengerti.

### **Harmonis**

Saya telah melakukan

edukasi melalui

Leaflet dengan  
lingkungan yang  
konduif sehingga apa  
yang disampaikan  
dapat sampai kepada  
rekan kerja dan  
masyarakat

**Loyal**

Saya telah  
membagikan Leaflet  
dengan hasil yang  
baik agar tetap

menjaga nama baik  
instansi.

**Adaptif**

Saya telah  
menyesuaikan  
edukasi yang  
dibagikan dengan  
perkembangan masa  
kini

3. Melakukan	Daftar hadir
sosialisasi di	penderita
setiap jadwal	hipertensi dan
posyandu	foto kegiatan

**Berorientasi  
pelayanan**

Saya telah melakukan  
penyuluhan tentang  
Hipertensi

**Akuntabel**

Saya telah  
melaksanakan  
penyuluhan sesuai  
dengan jabatan saya  
sebagai dokter

**Kompeten**

Saya telah  
memberikan

penyuluhan dengan  
baik sehingga mudah  
dipahami oleh  
masyarakat

### **Harmonis**

Saya telah melakukan  
penyuluhan dengan  
lingkungan yang  
kondusif sehingga apa  
yang  
disampaikan dapat  
sampai kepada  
masyarakat.

**Loyal**

Saya telah  
melaksanakan  
penyuluhan dengan  
baik dan menjaga  
nama baik sesama  
ASN maupun instansi  
dengan memberikan  
penyuluhan yang  
benar sesuai dengan  
jabatan saya sebagai  
dokter

**Kolaboratif**

Saya telah bekerja sama dengan masing-masing Penanggung Jawab program agar sosialisasi akan berjalan dengan baik

6. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Hipertensi	1. Menganalisis hasil dari kegiatan sosialisasi Hipertensi	1. Tersedianya Foto dokumentasi 2. Notulen	<b>Akuntabel</b> Saya telah melaksanakan evaluasi sesuai dengan jabatan saya sebagai dokter dalam melakukan analisis	Evaluasi kegiatan aktualisasi mewujudkan masyarakat cinta lingkungan dan hidup sesuai dengan	Evaluasi kegiatan aktualisasi sesuai dengan nilai organisasi melayani
--	--	---	---	--	---

hasil,saya akan  
menyusun analisis  
data tersebut dengan  
valid, transparan dan  
dapat dipertanggung  
jawabkan.

**Kompeten**  
saya telah  
menggunakan  
kemampuan dalam  
membaca data,  
mengevaluasi

misi Pemerintah dengan  
Kabupaten Kerinci sepenuh hati  
yang ke 1 yaitu  
meningkatkan  
kualitas  
pendidikan,  
kesehatan,  
Pengarusutamaan  
gender untuk  
SDM berdaya  
saing serta  
ketahanan sosial  
budaya.

			efektivitas metode edukasi.
2. Membuat laporan hasil kegiatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi	2.Tersedianya Laporan kegiatan	hasil	<b>Berorientasi</b> <b>pelayanan</b> Saya telah melakukan penyusunan laporan sebagai bahan evaluasi kegiatan edukasi untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas  <b>Akuntabel</b>

Dalam membuat laporan hasil kegiatan, saya telah menyajikan data dan informasi yang benar, jelas, dan dapat dipertanggung jawabkan

**Kompeten**

Dalam membuat laporan hasil kegiatan, saya telah membuat secara sistematis, rapi

dan sesuai dengan  
pedoman

3. Melaporkan hasil  
kegiatan kepada  
mentor

3. Telah  
Meningkatnya  
pengetahuan  
dan  
kepedulian  
masyarakat  
tentang  
kesehatan

**Akuntabel**  
Sukses : dalam  
melakukan pembuatan  
laporan hasil kegiatan  
ini, saya telah  
membuat laporan ini  
dengan baik dan  
mencapai tujuan  
kegiatan.

**Loyal**

saya telah melakukan  
setiap kegiatan  
ataupun kegiatan  
mengevaluasi ini  
dengan sebaik  
baiknya yang mana  
sudah meluangkan  
waktu, pikiran dan  
tenaga dalam  
membuat laporan hasil  
kegiatan.

**C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)**

**Tabel 4.3** Matriks Rekaputalisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke -1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		R	A
		R	A	R	A	R	A	R	A	R	A	R	A		
1	Berorientasi Pelayanan	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	15	14
2	Akuntabel	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	10	14
3	Kompeten	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	8	11
4	Harmonis	2	1	2	2	0	2	2	2	3	3	0	0	9	10
5	Loyal	0	0	1	0	3	0	2	2	2	1	1	1	9	4
6	Adaptif	0	1	1	1	1	1	1	2	1	2	0	0	4	7
7	Kolaboratif	1	2	1	3	0	3	0	1	2	2	0	0	4	11
	<b>Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan</b>	9	8	10	13	10	13	11	14	14	15	8	8	59	71

Keterangan : **R** = Rancangan, **A** = Aktualisasi

#### D. Capaian penyelesaian Core Isu

Kondisi core isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Keadaan sebelum dilakukan kegiatan aktualisasi Peningkatan pengetahuan dan kepedulian Masyarakat tentang Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup adalah kurangnya pengetahuan dan kepedulian Masyarakat tentang hipertensi akibat kurangnya edukasi Hipertensi oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Simpang Tutup. Sehingga terdapat berbagai masalah kesehatan yang disebabkan oleh faktor resiko dari Hipertensi. Selama ini kegiatan Puskesmas ke Posyandu hanya	Kedaaan setelah dilakukan kegiatan aktualisasi terdapat Peningkatan pengetahuan dan berobat rutin masyarakat hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup memberikan perubahan yang positif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan upaya dilakukan edukasi kepatuhan berobat rutin bagi penderita hipertensi. Edukasi kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat

<p>melakukan pemeriksaan secara rutin dan kurangnya edukasi mengenai permasalahan Hipertensi. Permasalahan hipertensi dapat disebabkan karena umur, jenis kelamin, genetik, obesitas, merokok, kurangnya aktivitas fisik, diet tinggi lemak, konsumsi garam berlebih, dislipidemia, konsumsi alkohol berlebih, psikososial dan stres.</p>	<p>sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Setelah diberikan edukasi mengenai hipertensi, masyarakat jadi mengetahui tentang cara yang benar dalam menjaga tekanan darah agar tetap stabil dan mencegah komplikasi yang dapat disebabkan oleh hipertensi.</p>
---	---

## **E. Manfaat terselesaikannya Core Isu**

Dengan terselesaikannya core isu ini, memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain :

### **1. Individu Peserta**

Penyelesaian core isu ini memberikan manfaat bagi penulis yaitu penulis dapat menemukan suatu isu yang sedang terjadi di lingkungan kerja dan menjadi kendala di dalam unit kerja tempat penulis ditugaskan, yang mana hal tersebut dapat mengasah kemampuan penulis dalam menemukan solusi terbaik sebagai bentuk kontribusi dan pengabdian penulis. Kegiatan aktualisasi ini juga menjadi kesempatan bagi penulis untuk memberikan pelayanan terbaik dalam ruang lingkup dan tugas fungsi penulis sebagai Dokter Ahli Pertama.

Pelaksanaan aktualisasi ini juga sebagai bentuk latihan penulis dalam menerapkan tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas sehingga penulis berupaya menyelesaikan kegiatan ini dengan transparan dan profesional. Selain itu, aktualisasi ini juga sebagai peluang bagi penulis untuk menuangkan kemampuan dalam memberikan ide gagasan kreatif dalam upaya peningkatan kepatuhan pasien hipertensi dalam berobat rutin ke Puskesmas melalui edukasi. Pelaksanaan aktualisasi ini menjadi kesempatan bagi penulis untuk membangun hubungan yang baik dengan seluruh masyarakat, perawat/bidan desa, puskesmas dan tim yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Sehingga terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, solid dan kompak dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kerja penulis.

### **2. Instansi**

Manfaat yang langsung dirasakan pada unit kerja Puskesmas Simpang Tutup yakni peningkatan kepatuhan pasien hipertensi dalam berobat rutin, sehingga banyak anak sekolah lebih memperhatikan tekanan darahnya dan memeriksakannya pada tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas sehingga meningkatkan kinerja pelayanan di Puskesmas. Meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas dimata masyarakat dengan adanya kegiatan edukasi yang berlanjut di sekolah wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup.

### **3. Tenaga Kesehatan di Lingkup Puskesmas**

Dengan adanya edukasi tentang Hipertensi dalam meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup dapat memudahkan Penanggung Jawab Program dalam melaksanakan program karena masyarakat telah memiliki dasar pengetahuan tentang Penyakit Hipertensi. Mendukung pencapaian indikator Penyakit Hipertensi akibat kegiatan edukasi yang telah dilakukan di wilayah kerja puskesmas.

### E. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Pihak yang terlibat	Sumber dana	Keterangan
1	Melakukan pemeriksaan rutin, edukasi Hipertensi kepada Masyarakat oleh tim di wilayah kerja puskesmas simpang tutup	Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang hipertensi		Seluruh pemegang program PTM dan Lansia		Penulis mendapatkan saran dari pemegang program agar edukasi Hipertensi dapat dilakukan secara berkala sehingga kesehatan tetap terjaga di wilayah kerja puskesmas simpang tutup

2	Menyusun jadwal dilakukannya kegiatan edukasi Hipertensi dan Penyakit lain yang masuk 10 terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup	Jadwal kegiatan dan data 10 penyakit terbanyak di Puskesmas		Seluruh pemegang program PTM dan Lansia	Lanjutan dari saran tersebut, sehingga kegiatan edukasi dilakukan untuk menunjang masyarakat sehat dan meningkatkan kerjasama yang baik antara seluruh masyarakat dengan puskesmas.
---	---	---	--	---	---

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini bertujuan peserta pelatihan dasar dalam hal ini penulis dapat menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Langkah awal mengimplementasikan nilai BerAKHLAK ini adalah pada kegiatan aktualisasi dan habituasi dengan judul “**Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Penderita Hipertensi Menggunakan Leaflet dan Video Edukasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tutup**” dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan**

###### **a) Kegiatan ke-1 : Melaksanakan konsultasi awal dengan mentor terkait aktualisasi**

Kegiatan pertama ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu Menyiapkan bahan yang akan dikonsulkan, membuat jadwal konsultasi Bersama mentor diruangan, melaksanakan, dan Konsultasi dengan mentor. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif.

###### **b) Kegiatan ke-2 : Melakukan sosialisasi dengan PJ Lansia, Promkes, UKP, UKM, dan PTM terkait aktualisasi**

Kegiatan kedua ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu Membuat jadwal waktu pertemuan, Melaksanakan Sosialisasi, dan Mendiskusikan hasil sosialisasi. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

c) Kegiatan ke-3 : **Pembuatan Leaflet edukasi tentang penyakit Hipertensi**

Kegiatan kedua ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu Mencari referensi untuk materi Hipertensi, menyusun dan mendesain rancangan leaflet, dan membuat leaflet. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Adaptif.

d) Kegiatan ke-4 : **Membagikan video edukasi penyakit hipertensi di grup WhatsApp dan Sosial media Puskesmas**

Kegiatan kedua ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu Mencari video referensi tentang penyakit hipertensi, mengkonsultasikan video yang akan di bagikan dengan mentor, membagikan video edukasi digrup WhatsApp dan Sosial media Puskesmas. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif.

e) Kegiatan ke-5 : **Melakukan kegiatan sosialisasi tentang hipertensi kepada Masyarakat menggunakan media informasi saat posyandu**

Kegiatan kedua ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu Menyesuaikan tanggal Posyandu dengan bagian bagian Tata Usaha, membagikan leaflet yang akan di bagikan pada saat posyandu, dan melakukan sosialisasi di setiap jadwal posyandu. Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

f) Kegiatan ke-6 : **Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Hipertensi**

Kegiatan kedua ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu Menganalisis hasil dari kegiatan sosialisasi Hipertensi, membuat laporan hasil kegiatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, melaporkan hasil kegiatan kepada mentor . Ketiga tahapan ini dilaksanakan dengan menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

**1. Gagasan Kreatif dan Penyelesaian Core Isu**

Berdasarkan rancangan aktualisasi, isu yang diangkat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Penulis serta telah di setujui oleh *Coach*, Mentor dan telah di seminarkan dihadapan Evaluator untuk dilaksanakan pada kegiatan aktualisasi adalah isu “ **Masih rendahnya Tingkat kepatuhan pasien Hipertensi dalam berobat rutin di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup tahun 2025** ” dengan gagasan kreatif yang dilaksanakan oleh Penulis yakni “ **Meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi menggunakan media informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tutup Tahun 2025** “. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi tentang hipertensi melalui media Leaflet dan Video tentang berbahayanya penyakit hipertensi.

**2. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu**

Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi dalam tujuan “**Peningkatan Kepatuhan Berobat Rutin Penderita Hipertensi Menggunakan Leaflet dan Video Edukasi Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tutup**” dilakukan, maka berikut beberapa capaian yang didapat : Tersedianya data hasil

pemeriksaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang hipertensi.

## **2. Rekomendasi**

### **1) Untuk Penyelenggara Pelatihan**

Penerapan nilai Ber-AKHLAK yang menjadi tujuan dari PPSDM bagi peserta Pelatihan Dasar CPNS merupakan suatu hal yang sangat baik. Membimbing peserta menjadi pegawai yang tidak hanya ahli dalam bidangnya namun juga memiliki karakter yang unggul dan benar-benar Ber-AKHLAK. Mengingat Ber-AKHLAK merupakan *core values* yang baru ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga alangkah lebih baik jika PPSDM juga melaksanakan bimbingan teknis ataupun sosialisasi tentang penerapan nilai Ber-AKHLAK ini bersinergi antar pegawai ASN yang baru dengan pegawai ASN yang telah lama mengabdikan kepada Negara Republik Indonesia.

### **2) Untuk Instansi Asal Peserta**

Pada pelaksanaan pelatihan dasar CPNS ini, Instansi asal peserta sangat suportif. Edukasi tentang Hipertensi dilakukan penulis sebagai gagasan kreatif untuk menyelesaikan core isu pada Puskesmas Simpang Tutup harapannya tidak hanya sebatas untuk penyelesaian tugas pelatihan dasar CPNS saja, namun penulis berharap agar Puskesmas Simpang Tutup agar Memberikan motivasi, ruang, dukungan dan kesempatan kepada setiap pegawai untuk meningkatkan kreatifitas dan kompetensi terutama di bidang promosi kesehatan agar setiap pegawai lebih cakap dalam menerapkan nilai Ber-AKHLAK di Puskesmas.

## DAFTAR PUSTAKA

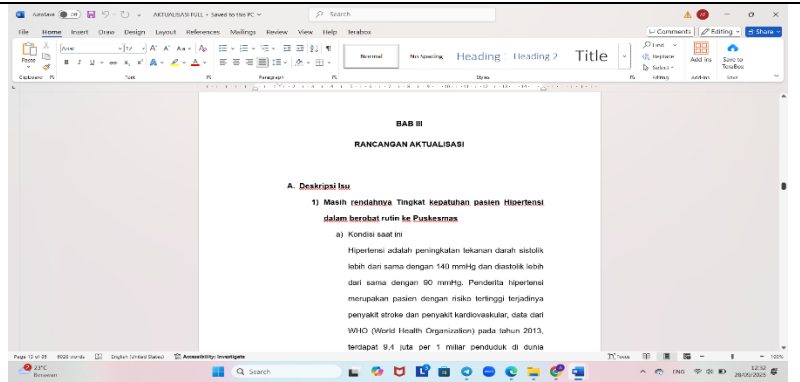
1. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Berorientasi Pelayanan : Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
2. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Akuntabel : Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
3. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Harmonis : Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
4. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Loyal : Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
5. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Adaptif : Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
6. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Kolaboratif: Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
7. Profil Puskesmas Simpang Tutup. 2025
8. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Hipertensi. 2021. Kepmenkes RI No. HK.01.07/Menkes/755/2021

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Kegiatan Minggu Ke-1

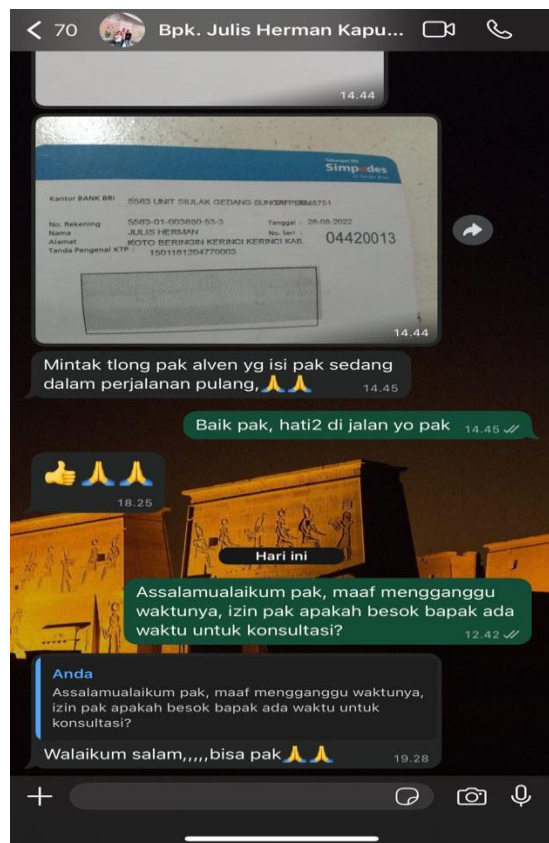
Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8, 9 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya bahan konsultasi</li> <li>2. Tersedianya Jadwal konsultasi dengan mentor, catatan hasil konsultasi dan dokumentasi</li> <li>3. Tersedianya surat persetujuan mentor</li> </ol>
<b>Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan</b>	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	<p><b>1. Mempersiapkan bahan untuk konsultasi dengan mentor</b>  Mempersiapkan bahan yang akan digunakan pada saat konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi selama masa habituasi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup. Bahan konsultasi memuat rangkaian kegiatan dan beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Berikut keterkaitannya dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK:</p> <p><b>a. Akuntabel</b> (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung Jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)  Saya menyiapkan bahan konsultasi dengan dokumen yang valid, lengkap, dan saya akan berkata dan bertindak dengan seadanya dan secara terbuka dalam menjelaskan bagaimana aktualisasi yang akan saya lakukan</p> <p><b>b. Kompeten</b> (Melaksanakan tugas dengan kualitas yang terbaik)  Kinerja Terbaik : dalam menyiapkan bahan konsultasi dengan mentor, saya akan menyiapkan dengan detail dan mencatat setiap masukan dan arahan mentor</p> <p><b>2. Mengatur jadwal dan melaksanakan konsultasi dengan mentor</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>(Responsif dan cepat tanggap) Setelah penulis membuat jadwal dengan mentor, penulispun langsung menemui mentor keesokan harinya</p> <p><b>b. Akuntabel</b> (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung Jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi ) Penulis bertanggung jawab kepada mentor</p>

	<p>dengan jadwal yang sudah disepakati dengan datang sesuai jadwal.</p> <p><b>c. Harmonis</b> ( Sopan, santun, menghargai yang lain) Penulis menghubungi mentor dengan Bahasa yang sopan dan santun dengan menanyakan kapan mentor bisa melakukan konsultasi tentang aktualisasi.</p> <p><b>d. Adaptif</b> Proaktif : dalam kegiatan ini saya akan selalu bertanya kepada mentor tentang mengenai apa tindakan yang akan saya lakukan dan bagaimana harusnya saya dalam kegiatan aktualisasi nantinya, dan saya juga berbagi pengalaman yang pernah saya lakukan waktu kuliah dulu sehubungan dengan kegiatan yang akan saya di aktualisasi ini.</p> <p><b>e. Kolaboratif</b> (Kerja sama, komunikasi efektif) Penulis dan mentor saling bertukar pendapat dan ide tentang aktualisasi yang akan di laksanakan dalam waktu 1 bulan ini di puskesmas dan menyepakati hasil yang sudah didiskusikan Bersama.</p> <p><b>1. Meminta persetujuan kepada mentor untuk melakukan kegiatan aktualisasi</b></p> <p><b>a. Kolaboratif</b> Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi : saya menyampaikan kegiatan aktualisasi kepada mentor. Mentor akan memberikan saran dan arahan mengenai kegiatan keadaan yang akan dihadapi nantinya untuk rancangan aktualisasi yang akan saya lakukan dan juga mentor membantu saya untuk menyampaikan kegiatan ini dengan pihak-pihak yang akan terlibat nantinya diaktualisasi ini</p>
<p>2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</p>	<p><b>1. Mempersiapkan bahan untuk konsultasi dengan mentor</b> Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah akuntabel dan kompeten, yaitu dalam menyiapkan bahan konsultasi dengan mentor, saya akan menyiapkan dengan detail dan mencatat setiap masukan dan arahan mentor.</p>



## 2. Mengatur jadwal dan melaksanakan konsultasi dengan mentor

Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis dan adaptif, yaitu saya saya melakukan konsultasi dengan mentor melalui media Chat dengan bahasa yang baik, sopan dan santun.



## 3. Meminta persetujuan kepada mentor untuk melakukan kegiatan aktualisasi

Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Kolaboratif yaitu saya menyampaikan kegiatan aktualisasi kepada mentor. Mentor akan memberikan saran dan arahan mengenai kegiatan keadaan yang akan dihadapi

nantinya untuk kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan dan juga mentor membantu saya untuk menyampaikan kegiatan ini dengan pihak-pihak yang akan terlibat nantinya diaktualisasi ini



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
**UPTD PUSKESMAS SIMPANG TUTUP**  
Alamat : Desa Simpang Tutup Kecamatan Gunung Kerinci  
Email : pkmsimpangtutup2018@gmail.com  
Kode Pos 37162

**Surat Persetujuan Kegiatan Aktualisasi**  
Nomor : 800/324/PKM/STTP

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Julius Herman, SKM  
NIP : 1770412201001 1 016  
Pangkat/Golongan : Penata Tk.1/IIId  
Jabatan : Puskesmas Simpang Tutup

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : dr. Alvendra Fikri Prayumi  
NIP : 19960524202505 1 001  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.1/IIIfb  
Jabatan : Dokter Ahli Pertama

Menyetujui untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi (Habitiasi) sesuai dengan rancangan Aktualisasi yang dimulai tanggal 10 September – 17 Oktober 2025.  
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Tutup, 09 September 2025  
Kepala Puskesmas Simpang Tutup,

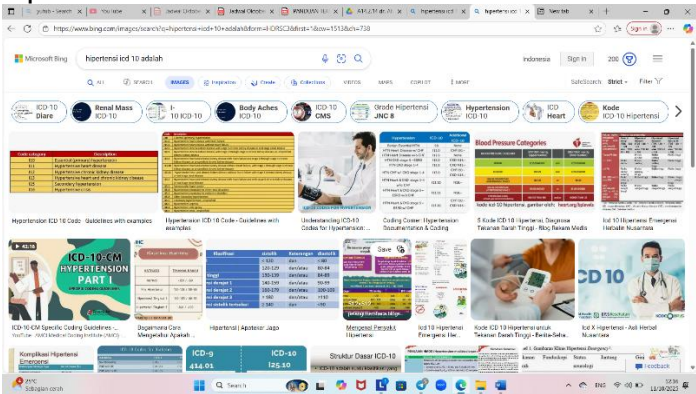
  
**Julius Herman, Am. Kep., SKM**  
NIP. 1770412201001 2 010

<p>3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</p>	<p><b>1. Mempersiapkan bahan untuk konsultasi dengan mentor</b>          Senin, 8 September 2025 saya membuka rancangan aktualisasi yang telah saya paparkan dalam seminar rancangan aktualisasi dan mempelajari poin yang ingin dikonsultasikan kepada mentor.</p> <p><b>2. Mengatur jadwal dan melaksanakan konsultasi dengan mentor</b>          Senin, 8 September 2025 saya menghubungi mentor dan meminta kesediaan waktu untuk melakukan konsultasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi. Langkah awal, saya mengkonsultasikan mengenai lokus kegiatan aktualisasi sesuai dengan hasil seminar Rancangan Aktualisasi yang telah dilakukan.</p> <p><b>3. Meminta persetujuan kepada mentor untuk melakukan kegiatan aktualisasi</b>          Selasa, 9 September 2025 terhadap rancangan aktualisasi yang telah saya ajukan kepada mentor, saya meminta persetujuan kepada mentor mengenai lokus yang akan dilakukan kegiatan aktualisasi, meminta persetujuan kepada mentor mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi.</p>
<p>4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor tentang isu kesehatan hipertensi ini akan berkontribusi dalam misi puskesmas yang ke 3 yaitu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan</p>
<p>5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p>	<p><b>1. Mempersiapkan bahan untuk konsultasi dengan mentor</b></p> <p><b>a. Akuntabel</b>          Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka persiapan bahan tidak jelas sehingga hasil kerja sulit dipertanggung jawabkan dan menimbulkan sikap tidak profesional.</p> <p><b>b. Kompeten</b>          Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka tidak tersedianya bahan konsultasi yang detail dan rapi yang berarti tidak mengasah pengetahuan sehingga menurunkan mutu kinerja.</p> <p><b>2. Mengatur jadwal dan melaksanakan konsultasi dengan mentor</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>          Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, maka kurang efektifnya konsultasi</p>

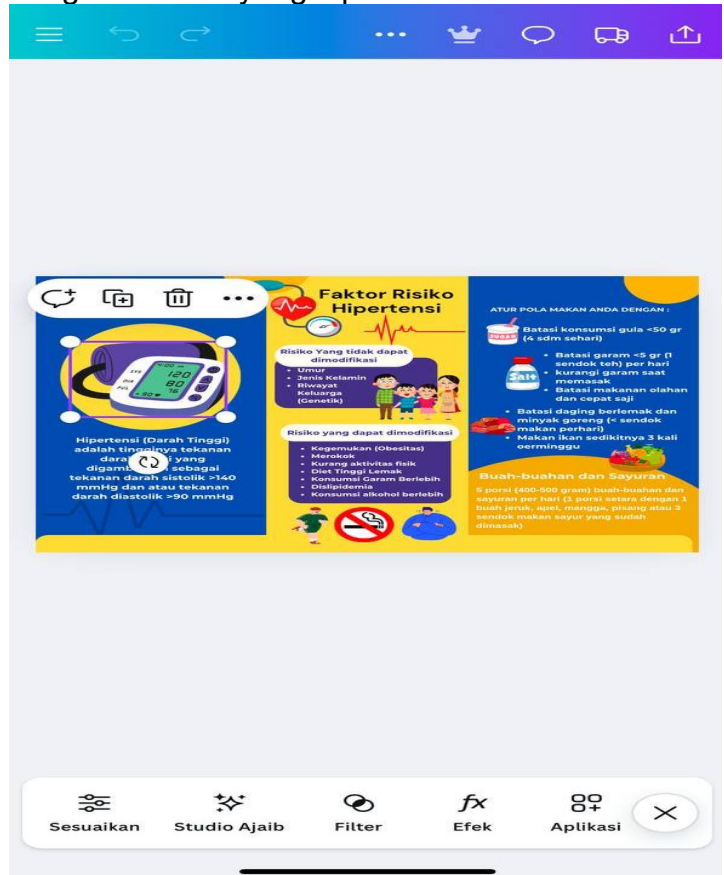
	<p>dengan mentor akibat jadwal yang tidak di atur dengan baik.</p> <p><b>b. Akuntabel</b> Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka menyulitkan pertanggungjawaban kinerja kepada mentor akibat tidak ada kejelasan waktu dan hasil konsultasi.</p> <p><b>c. Harmonis</b> Jika saya tidak menerapkan nilai harmonis, maka tidak adanya keterbukaan antara mentor dan penulis selama konsultasi tentang gambaran keadaan pada wilayah kerja puskesmas.</p> <p><b>d. Adaptif</b> Jika saya tidak menerapkan nilai adaptif, maka tidak adanya tindakan proaktif penulis kepada mentor tentang kegiatan yang akan dilakukan sehingga menghambat proses.</p> <p><b>e. Kolaboratif</b> Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka kegiatan menjadi tidak ada kerjasama dan tidak terarah karena tidak ada komunikasi dan koordinasi antara penulis dan mentor.</p> <p><b>3. Meminta persetujuan kepada mentor untuk melakukan kegiatan aktualisasi</b></p> <p><b>a. Kolaboratif</b> Jika saya tidak menerapkan nilai kolaboratif, maka kegiatan menjadi tidak ada kerjasama dan tidak terarah karena tidak ada komunikasi dan koordinasi antara penulis dan mentor.</p>
--	--

Judul Kegiatan 2	Pembuatan Leaflet Edukasi tentang Hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	9 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari Referensi untuk materi hipertensi</li> <li>2. Menyusun dan mendesain rancangan Leaflet</li> <li>3. Membuat Leaflet</li> </ol>
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mencari Referensi untuk materi hipertensi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Berorientasi Pelayanan</b> (Memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat) Disini Penulis memahami dan mencoba memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mencari referensi informasi yang dibutuhkan masyarakat agar dapat dimengerti dengan mudah.</li> <li>b. <b>Akuntabel</b> (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis mencari refensi dengan cermat dengan membaca dengan perlahan agar mendapatkan informasi dengan benar sesuai dengan keilmuan dan dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>c. <b>Kompeten</b> (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis mencari referensi dengan mencari yang terupdate dan mencari referensi dari berbagai sumber.</li> <li>d. <b>Loyal</b> (Menjaga nama baik sesama ASN,pimpinan,Instansi dan Negara) Penulis mencari referensi dengan menjaga nama baik Instansi dimana penulis mencari referensi yang tidak mengandung ujaran kebencian dan hoax bagi Instansi.</li> <li>e. <b>Adaptif</b> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis mencari referensi dengan</li> </ol> </li> </ol>

	<p>mencari informasi tidak hanya dari buku saja, namun penulis juga mencari informasi dari jurnal-jurnal dan penelitian yang ada mengikuti perkembangan yang ada.</p> <p><b>2. Menyusun dan mendesain rancangan Leaflet</b></p> <p>a. <b>Berorientasi Pelayanan</b> (Bahasa sederhana dan mudah dipahami) Penulis membuat desain yang menarik dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami untuk semua golongan masyarakat dengan bahasa yang dipakai dalam sehari-hari.</p> <p>b. <b>Akuntabel</b> (jujur dan Bertanggung Jawab) Penulis membuat leaflet dengan sangat bertanggung jawab dengan memasukkan informasi yang sudah valid dan menyelesaikannya sesuai target.</p> <p>c. <b>Kompeten</b> (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis mendesain referensi yang paling dibutuhkan masyarakat terutama penderita Hipertensi yang akan dicantumkan di leaflet.</p> <p>d. <b>Adaptif</b> (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis mendesain Leaflet tentang hipertensi menggunakan Canva, yaitu aplikasi yang sedang banyak digunakan di zaman sekarang sehingga penulis dapat membuat leaflet dengan semenarik mungkin.</p> <p><b>3. Membuat Leaflet</b></p> <p>a. <b>Berorientasi Pelayanan</b> (melakukan perbaikan tiada henti), Penulis melakukan perbaikan tiada henti sampai leaflet menjadi sangat menarik untuk dibaca.</p>
--	--


	<p>b. <b>Akuntabel</b> (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis membuat leaflet dengan cermat sehingga tidak ada penulisan kata yang salah dan menyelesaikannya sesuai waktu habituasi.</p> <p>c. <b>Kompeten</b> (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis membuat Leaflet dengan kualitas terbaik yaitu dengan mencetak leaflet dengan kertas yang berkualitas dan tahan lama agar leaflet tidak mudah rusak.</p> <p>d. <b>Adaptif</b> (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis membuat Leaflet dengan terus berinovasi yaitu dengan teknologi pencetakan yang terbaik sehingga leaflet yang dihasilkan pun berkualitas.</p>
<p>2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</p>	<p>1. <b>Mencari Referensi untuk materi hipertensi</b></p> <p>Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Adaptif. Saya mencari bahan referensi dari berbagai sumber yang mendukung materi yang diperlukan.</p>  <p>2. <b>Menyusun dan mendesain rancangan Leaflet</b></p> <p>Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif. Penulis membuat desain yang menarik dengan bahasa yang mudah dimengerti dan</p>

dipahami untuk semua golongan masyarakat dengan bahasa yang dipakai dalam sehari-hari.



### 3. Membuat Leaflet

Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif. Penulis membuat Leaflet dengan kualitas terbaik yaitu dengan mencetak leaflet dengan kertas yang berkualitas dan tahan lama agar leaflet tidak mudah rusak.

	
<p>3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mencari Referensi untuk materi hipertensi</b>        Senin, 8 September saya mulai mencari referensi untuk membuat leaflet dan di dapatkan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah</li> <li>2. <b>Menyusun dan mendesain rancangan Leaflet</b>        Senin, 8 September saya mulai mendesain leaflet dan di dapatkan desain menarik, komunikatif, dan mudah dipahami.</li> <li>3. <b>Membuat Leaflet</b>        Senin, 8 September saya mulai membuat leaflet dan didapatkan Leaflet informatif, ringkas, dan menarik secara visual.</li> </ol>
<p>4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor tentang isu kesehatan hipertensi ini akan berkontribusi dalam misi puskesmas yang ke 3 yaitu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan</p>
<p>5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mencari Referensi untuk materi hipertensi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Berorientasi Pelayanan</b>            Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dalam mencari referensi materi, maka materi yang didapatkan tidak sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>b. <b>Akuntabel</b>            Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel dalam mencari referensi materi, maka akan banyak materi yang tidak valid atau salah, dan tidak sesuai dengan tujuan yang ingin di capai</li> </ol> </li> </ol>

	<p><b>c. Kompeten</b> Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten dalam mencari referensi materi, maka kualitas materi yang didapatkan akan rendah</p> <p><b>d. Loyal</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Loyal dalam mencari referensi materi, maka akan bisa bertentangan dengan visi dan tujuan dari Puskesmas</p> <p><b>e. Adaptif</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Adaptif dalam mencari referensi materi, maka akan mendapatkan materi yang sudah tidak relevan dengan perkembangan zaman yang ada</p> <p><b>2. Menyusun dan mendesain rancangan Leaflet</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dalam mendesain leaflet, maka akan mementingkan tampilan saja namun fungsinya akan terabaikan.</p> <p><b>b. Akuntabel</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Akuntabel dalam mendesain leaflet, maka akan terdapat kesalahan karena tidak mau memperbaiki dan menerima masukan</p> <p><b>c. Kompeten</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Kompeten dalam mendesain leaflet, maka akan mendapatkan hasil desain yang tidak nyaman untuk dibaca</p> <p><b>d. Adaptif</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Adaptif dalam mendesain leaflet, maka akan mendapatkan desain yang sudah ketinggalan zaman dan tidak peka terhadap tren.</p> <p><b>3. Membuat Leaflet</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dalam membuat leaflet, maka akan menghasilkan leaflet yang tidak menarik dan membuat kebutuhan informasi tidak dapat diterima dengan baik oleh pembaca</p> <p><b>b. Akuntabel</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Akuntabel dalam membuat leaflet, maka akan menghasilkan hasil cetak yang buruk.</p>
--	--

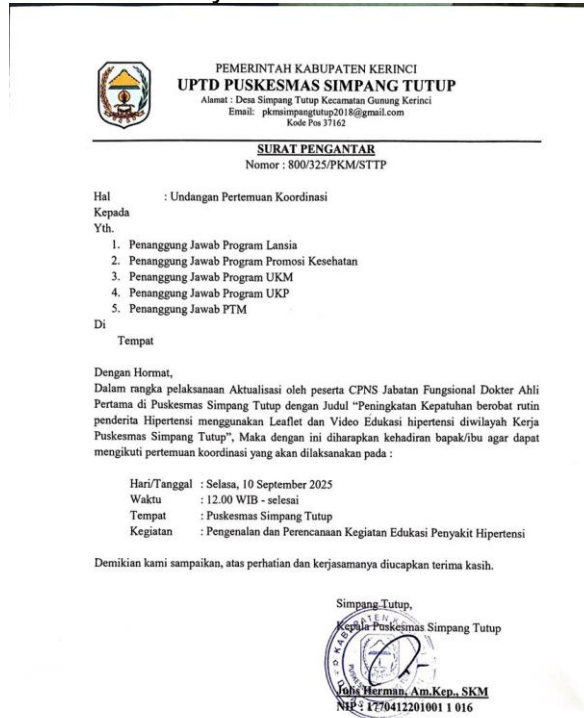
	<p><b>c. Kompeten</b> Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten dalam membuat leaflet, maka akan mendapatkan hasil yang buruk, mendapatkan hasil yang tidak sesuai harapan dan prosesnya menjadi tidak efisien.</p> <p><b>d. Adaptif</b> Jika saya tidak menerapkan nilai adaptif dalam membuat leaflet, maka tidak memanfaatkan media cetak yang terbaik dan ramah lingkungan.</p>
--	---

Judul Kegiatan 3	Melakukan sosialisasi dengan PJ Lansia, Promkes, UKP, UKM, dan PTM terkait aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	9, 10 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat jadwal waktu pertemuan</li> <li>2. Melaksanakan Sosialisasi</li> <li>3. Mendiskusikan hasil sosialisasi</li> </ol>
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Membuat jadwal sosialisasi kepada Penanggungjawab Program di Puskesmas.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Berorientasi Pelayanan</b> Setelah penulis membuat jadwal untuk sosialisasi dan segera melaksanakan sosialisasi dihari berikutnya.</li> <li><b>b. Akuntabel</b> Penulis sebagai seorang dokter membuat jadwal dengan tidak menyalahgunakan wewenang untuk membuat jadwal sosialisasi edukasi kepada para penanggungjawab program.</li> <li><b>c. Harmonis</b> Penulis membangun lingkungan yang nyaman dan meminta tolong kepada bagian TU untuk membuatkan jadwal sosialisasi hipertensi.</li> <li><b>d. Kolaboratif</b> Penulis memanfaatkan bagian TU yang merupakan bagian surat menyurat di puskesmas untuk membantu menyetik jadwal dan absen sosialisasi edukasi Hipertensi.</li> </ol> </li> <li><b>2. Penulis melaksanakan sosialisasi dengan penanggungjawab program.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Berorientasi Pelayanan</b> (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan) Penulis melakukan sosialisasi dengan penanggungjawab program dengan ramah dan memberikan edukasi apa saja yang dibutuhkan pasien agar hipertensinya dapat terkontrol kepada penanggungjawab program.</li> <li><b>b. Akuntabel</b> (Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien) Penulis melakukan sosialisasi diruangan Puskesmas yang merupakan fasilitas negara dengan bertanggungjawab, efektif, dan efisien.</li> <li><b>c. Kompeten</b> (Membantu orang lain belajar) Penulis disini melakukan sosialisasi tentang edukasi dan membantu teman-teman yang lain belajar tentang berbahayanya penyakit Hipertensi.</li> <li><b>d. Harmonis</b> (membangun lingkungan yang kondusif) Penulis membangun lingkungan yang</li> </ol> </li> </ol>

	<p>kondusif dengan pj program dengan memaparkan edukasi dengan sopan dan santun dan menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. <b>Adaptif</b> (bertindak proaktif) Penulis bertindak proaktif dengan menyiapkan seluruh bahan dan ruangan sebelum sosialisasi dimulai.</li> <li>f. <b>Kolaboratif</b> (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis disini memberikan kesempatan kepada seluruh penganggungjawab berkontribusi apa saja yang ingin disampaikan dari programnya masing-masing dan mencari solusi.</li> </ul> <p><b>3. Melakukan diskusi terbuka dengan semua Penanggungjawab Program.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Berorientasi Pelayanan</b> (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan) Penulis bersama semua penanggungjawab program melakukan diskusi dan mencari solutif dari semua permasalahan yang ditemui dilapangan maupun didalam Puskesmas agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.</li> <li>b. <b>Kompeten</b> (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis mencoba sebaik mungkin memberikan solusi dan menjawab pertanyaan sesuai dengan tupoksi penulis sebagai dokter umum.</li> <li>c. <b>Kolaborasi</b> (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis memberikan kesempatan bertanya kepada semua pihak tanpa membedakan latar belakangnya dalam sosialisasi edukasi hipertensi ini.</li> </ul>
--	---

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

**1. Membuat jadwal waktu pertemuan**  
Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Kolaboratif. Disini saya membuat jadwal sosialisasi dengan meminta bagian Tata Usaha untuk membuatnya.



**2. Melaksanakan Sosialisasi**  
Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Penulis melakukan sosialisasi dengan semangat dan antusias dalam melakukan sosialisasi kepada penanggungjawab.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
**UPTD PUSKESMAS SIMPANG TUTUP**  
 Alamat : Desa Simpang Tutup Kecamatan Gunung Kerinci  
 Email: pkmsimpangtutup2018@gmail.com  
 Kode Pos 37162

**DAFTAR HADIR PERTEMUAN KOORDINASI**  
**Pengenalan dan Perencanaan Kegiatan " Edukasi Hipertensi "**

Hari/Tanggal : Rabu, 10 September 2015  
 Tempat Pelaksanaan : Puskesmas Simpang Tutup

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Debi Mulya	Kesekretariats Promkes	[Signature]
2	dr. Ranih Sutrisno	Dokter Poli	[Signature]
3	ALYUS LIA R. KEP	Pj. Ds. M	[Signature]
4	TUTI SUJITA	Pj. UKP	[Signature]
5	dr. SRI RAHAYU, S.Pa	Pj. UKP Kefarmasian & Labor	[Signature]
6	dr. Alvendra Fikri Prayumi	Dokter	[Signature]
7			
8			
9			
10			

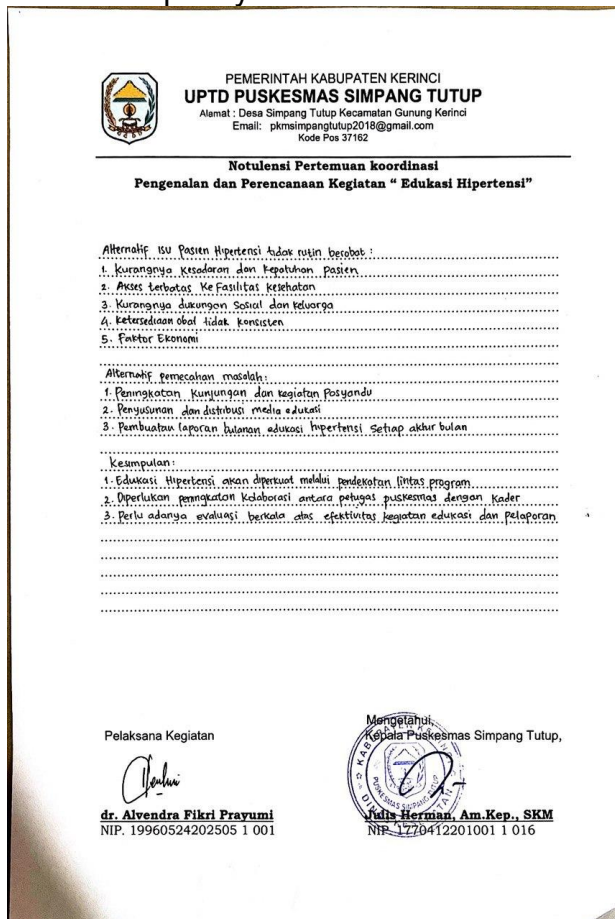
Mengetahui,  
 Kepala Puskesmas Simpang Tutup,

**Julia Herman, Am. Kep., SKM**  
 NIP. 1770412201001 1 016

### 3. Mendiskusikan hasil sosialisasi

Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, kompeten, dan kolaboratif. Penulis disini melakukan diskusi langsung kepada semua penanggungjawab terkait apa saja masalah yang ditemui saat ini dan yang

akan di lakukan untuk edukasi kepada masyarakat untuk kedepannya.



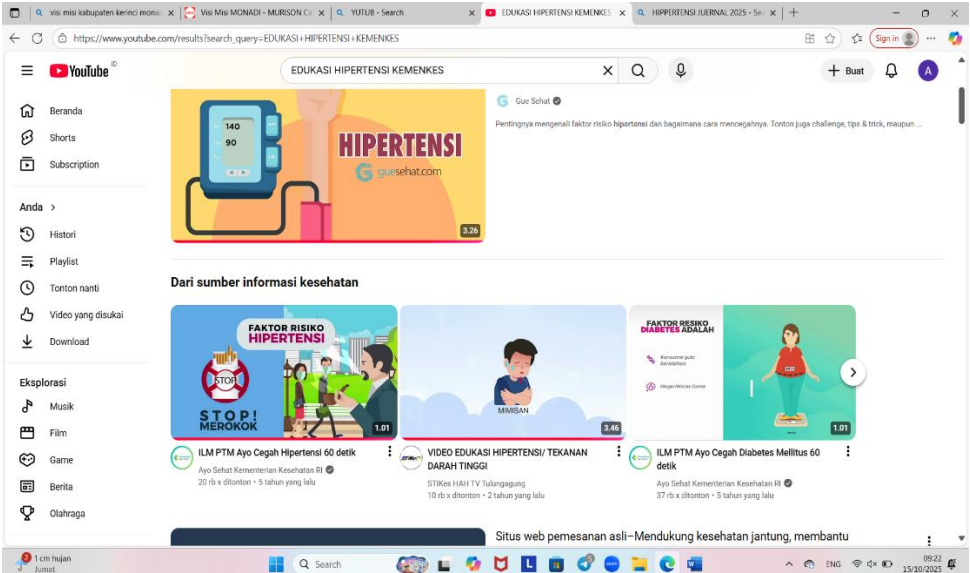
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

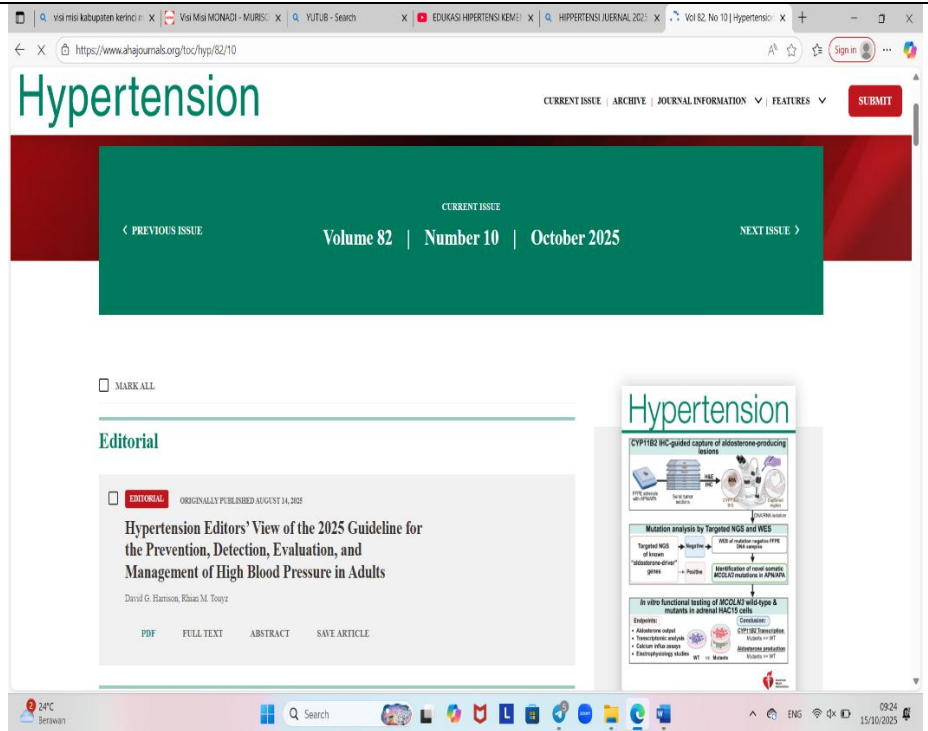
- 1. Membuat jadwal waktu pertemuan**  
 Selasa, 9 september saya menemui bagian Tata usaha untuk membuatkan jadwal Sosialisasi kepada penanggungjawab pada tanggal 10 September. Menyesuaikan waktu dan tempat dengan ketersediaan peserta serta kebutuhan program
- 2. Melaksanakan Sosialisasi**  
 Rabu, 10 September saya melakukan sosialisasi kepada penanggungjawab program di Puskesmas Simpang Tutup. Memberikan materi sosialisasi yang relevan dan sesuai dengan peran penanggung jawab program
- 3. Mendiskusikan hasil sosialisasi**  
 Rabu, 10 September saya melakukan diskusi dengan semua penanggungjawab program dan mencatat apa saja program yang akan dilakukan untuk edukasi ini

<p>4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor tentang isu kesehatan hipertensi ini akan berkontribusi dalam misi puskesmas yang ke 3 yaitu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan</p>
<p>5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Membuat jadwal sosialisasi kepada Penanggungjawab Program di Puskesmas.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Berorientasi Pelayanan</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, maka akan menyebabkan ketidakhadiran, keterlambatan, atau ketidaksiapan saat sosialisasi.</li> <li>b. <b>Akuntabel</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Akuntabel, maka akan terjadinya miskomunikasi dan tidak adanya koordinasi pada sosialisasi yang akan dilaksanakan</li> <li>c. <b>Harmonis</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Harmonis, maka tidak adanya sikap saling menghargai antar staf dan akan menimbulkan ketegangan.</li> <li>d. <b>Kolaboratif</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Kolaboratif, maka akan menimbulkan bentroknya jadwal dengan kegiatan yang lain</li> </ol> </li> <li>2. <b>Melaksanakan sosialisasi dengan Penanggungjawab Program</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Berorientasi Pelayanan</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, maka sosialisasi berjalan tidak ramah dan tidak memberikan edukasi apa saja yang dibutuhkan pasien agar hipertensinya dapat terkontrol kepada penanggungjawab program.</li> <li>b. <b>Akuntabel</b> Jika Penulis tidak menerapkan nilai Akuntabel maka sosialisasi dilakukan diruangan Puskesmas yang merupakan fasilitas negara dengan tidak bertanggungjawab, efektif, dan efisien.</li> <li>c. <b>Kompeten</b> Jika Penulis tidak menerapkan nilai Kompeten, maka Penulis disini tidak akan berbagi informasi atau mengajarkan kepada penanggungjawab tentang hipertensi untuk di bagikan edukasi kepada masyarakat untuk selalu tekanan darahnya.</li> </ol> </li> </ol>

	<p><b>d. Harmonis</b>  Jika penulis tidak menerapkan harmonis, maka Penulis tidak membangun lingkungan yang kondusif dengan program dengan memaparkan edukasi dengan sopan dan santun dan menghargai setiap orang tanpa melihat latar belakangnya, sehingga sosialisasi menjadi tidak nyaman.</p> <p><b>e. Adaptif</b>  Jika penulis tidak menerapkan nilai adaptif, maka Penulis tidak bertindak proaktif dengan tidak menyiapkan seluruh bahan dan ruangan sebelum sosialisasi dimulai, maka sosialisasi mungkin mengalami keterlambatan</p> <p><b>f. Kolaboratif</b>  Jika penulis tidak menerapkan nilai Kolaboratif, maka Penulis disini tidak akan memberikan kesempatan kepada seluruh penganggungjawab berkontribusi apa saja yang ingin disampaikan dari programnya masing-masing dan mencari solusi, sehingga diskusi tidak dapat berjalan dan tidak ada solusi yang menjadi nilai tambah.</p> <p><b>3. Melakukan diskusi dengan Penanggung Jawab Program</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>  Jika penulis tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, maka Penulis tidak melakukan diskusi dan mencari solusi dari semua permasalahan yang ditemui dilapangan maupun didalam Puskesmas agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga banyak permasalahan yang tidak didapatkan</p> <p><b>b. Kompeten</b>  Jika penulis tidak menerapkan nilai Kompeten, Penulis tidak menanggapi pertanyaan atau masalah yang ditemui di wilayah kerja Puskesmas</p> <p><b>c. Kolaborasi</b>  Jika penulis tidak menerapkan nilai Kolaboratif, maka Penulis tidak mengajak bekerja sama atau melibatkan Penanggung jawab program untuk berdiskusi, sehingga tidak menjadikannya ada nilai tambah</p>
--	--

Judul Kegiatan 4	Membagikan video edukasi penyakit hipertensi di grup WhatsApp dan Sosial media Puskesmas
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10,11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari video referensi tentang penyakit hipertensi</li> <li>2. Mengkonsultasikan video yang akan di bagikan dengan mentor</li> <li>3. membagikan video edukasi digrup WhatsApp dan Sosial media Puskesmas.</li> </ol>
<b>Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Mencari video referensi tentang penyakit hipertensi.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Berorientasi Pelayanan</b> Disini Penulis memahami dan mencoba memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mencari referensi video yang dibutuhkan masyarakat agar dapat dimengerti dengan mudah.</li> <li>b. <b>Akuntabel</b> Penulis mencari refensi dengan cermat dengan menonton berbagai sumber agar mendapatkan video dengan benar sesuai dengan keilmuan dan dapat dipertanggungjawabkan.</li> <li>c. <b>Kompeten</b> Penulis mencari referensi dengan mencari yang video terupdate</li> <li>d. <b>Loyal</b> Penulis mencari video dengan menjaga nama baik Instansi dimana penulis mencari referensi yang tidak mengandung ujaran kebencian dan hoax bagi Instansi.</li> <li>e. <b>Adaptif</b> Penulis mencari video referensi dengan mencari dari berbagai sumber di youtube.</li> </ol> </li> <li>2. <b>Mengkonsultasikan video yang akan di bagikan dengan mentor.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Berorientasi pelayanan</b> Saya melakukan konsultasi dengan mentor dan menerima masukan dari mentor dan melakukan perbaikan.</li> <li>b. <b>Kompeten</b> Saya akan meningkatkan kompetensi saya dalam berkonsultasi dengan mentor dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari mentor.</li> <li>c. <b>Harmonis</b> Saya membuat lingkungan kerja yang nyaman antara saya dan mentor sehingga situasi menjadi kondusif untuk konsultasi</li> <li>d. <b>Kolaboratif</b> Saya memberikan kesempatan kepada mentor untuk memberikan masukan terkait video yang akan dibagikan</li> </ol> </li> </ol>

	<p>3. <b>Membagikan video edukasi digrup dan sosial media Puskesmas</b></p> <p>a. <b>Berorientasi Pelayanan</b>  Saya membagikan video di grup WhatsApp Puskesmas dan Facebook Puskesmas yang didalam video tersebut terdapat video yang dibutuhkan pasien hipertensi</p> <p>b. <b>Akuntabel</b>  Saya membagikan video di sosial media yang sudah valid dan dapat dipercaya, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang benar</p> <p>c. <b>Harmonis</b>  Saya membagikan video dengan caption yang membangun dan mengajak komunikasi yang positif.</p> <p>d. <b>Loyal</b>  Saya menjadi perpanjangan pesan pemerintah dalam mengurangi tingkat penderita hipertensi di Indonesia</p> <p>e. <b>Adaptif</b>  Saya memanfaatkan sosial media untuk membagikan video sehingga banyak masyarakat yang menonton video yang saya bagikan</p>
<p>2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</p>	<p>1. <b>Mencari video referensi tentang penyakit hipertensi.</b>  Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Adaptif. Saya mencari video dengan teliti dan cermat sehingga masyarakat mendapatkan video yang edukatif dan valid.</p> 



2. **Mengkonsultasikan video yang akan di bagikan dengan mentor.**  
Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Kolaboratif. Saya melakukan konsultasi dengan mentor video yang didapatkan dan mentor menyetujui video tersebut.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
**UPTD PUSKESMAS SIMPANG TUTUP**

Alamat : Desa Simpang Tutup Kecamatan Gunung Kerinci  
Email: pkmsimpangtutup2018@gmail.com  
Kode Pos 37162

**Catatan Konsultasi**  
**Membagikan Video Edukasi Hipertensi**

Tujuan : Memberikan edukasi mengenai hipertensi melalui Video

Isi Edukasi :

1. Pengertian Hipertensi
2. Faktor resiko Hipertensi (mis. pola makan Tinggi Garam, stres, kurang aktivitas)
3. Gejala dan bahaya Hipertensi apabila tidak ditangani
4. Cara pencegahan dan pengendalian (gaya hidup sehat, pengobatan rutin, kontrol tekanan darah rutin)
5. Anjuran pola makan (kurangi Garam)
6. Pentingnya pengukuran tekanan darah berkala.

Buatlah Video yang menarik dan Video hanya berdurasi beberapa menit

Pelaksana Kegiatan

**dr. Alvendra Fikri Prayumi**  
NIP. 19960524202505 1 001

Mengetahui,


Kepala Puskesmas Simpang Tutup,

**Julis Herman, SKM**  
NIP. 1770412201001 1 016

### 3. Membagikan video edukasi digrup dan sosial media Puskesmas

Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, dan Adaptif. Penulis membagikan video di sosial media dan grup Puskesmas dan membuat caption untuk berobat rutin ke Puskesmas



		
<p>3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mencari video referensi tentang penyakit hipertensi.</b> Jum'at, 10 Oktober saya mencari referensi untuk dikonsultasikan kepada mentor dan mendapatkan berbagai bahan yang dapat digunakan.</li> <li><b>2. Mengkonsultasikan video yang akan di bagikan dengan mentor.</b> Sabtu, 11 Oktober saya melakukan konsultasi dengan mentor, dan didapatkan video yang dapat memenuhi semua kebutuhan Masyarakat dan mudah dipahami tentang hipertensi</li> <li><b>3. Membagikan video edukasi digrup dan sosial media Puskesmas</b> Sabtu, 11 Oktober saya membagikan video edukasi di WhatsApp dan Facebook Puskesmas sehingga banyak Masyarakat yang bisa menonton video tersebut dan memberikan tanggapan.</li> </ol>	
<p>4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor tentang isu kesehatan hipertensi ini akan berkontribusi dalam misi puskesmas yang ke 3 yaitu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan</p>	
<p>5. Analisis dampak (terhadap satuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Membuat jadwal sosialisasi kepada Penanggungjawab Program di Puskemas.</b></li> </ol>	

<p>kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p>	<p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>  Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, maka akan menyebabkan ketidakhadiran, keterlambatan, atau ketidaksiapan saat sosialisasi.</p> <p><b>b. Akuntabel</b>  Jika saya tidak menerapkan nilai Akuntabel, maka akan terjadinya miskomunikasi dan tidak adanya koordinasi pada sosialisasi yang akan dilaksanakan</p> <p><b>c. Harmonis</b>  Jika saya tidak menerapkan nilai Harmonis, maka tidak adanya sikap saling menghargai antar staf dan akan menimbulkan ketegangan.</p> <p><b>d. Kolaboratif</b>  Jika saya tidak menerapkan nilai Kolaboratif, maka akan menimbulkan bentroknya jadwal dengan kegiatan yang lain</p>
---	--

Judul Kegiatan 5	Melakukan kegiatan sosialisasi tentang hipertensi kepada Masyarakat menggunakan media informasi saat posyandu
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10,11,15 September 2025 1,2,7,8,9 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tanggal Posyandu dengan bagian bagian Tata 2. UsahaLeaflet yang akan di bagikan pada saat posyandu 3. Melakukan sosialisasi di setiap jadwal posyandu.
Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	<p><b>1. Menyesuaikan tanggal Posyandu dengan bagian bagian Tata Usaha</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b> Penulis menyesuaikan jadwal dengan bagian Tata Usaha untuk sosialisasi dan segera melaksanakan sosialisasi dihari berikutnya.</p> <p><b>b. Akuntabel</b> Penulis sebagai seorang dokter berkordinasi dengan Tata Usaha untuk berkoordinasi dengan desa-desa untuk sosialisasi deangan teliti agar jadwal bisa berjalan teratur.</p> <p><b>c. Harmonis</b> Penulis membangun lingkungan yang nyaman dan meminta tolong kepada bagian Tata Usaha untuk membuatkan jadwal Posyandu.</p> <p><b>d. Kolaboratif</b> Penulis memanfaatkan bagian Tata Usaha yang merupakan bagian yang membuat jadwal Puskesmas menyesuaikan jadwal dengan waktu Latsar</p> <p><b>2. Membagikan leaflet yang akan di bagikan pada saat posyandu</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b> Saya membagikan leaflet edukasi hipertensi kepada masyarakat terutama kepada penderita hipertensi agar masyarakat mampu mengendalikan dan selalu berobat rutin ke Puskesmas</p> <p><b>b. Akuntabel</b> Saya membagikan leaflet yang sudah valid dan dapat dipercaya, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang benar dan diprioritaskan kepada yang menderita hipertensi</p> <p><b>c. Harmonis</b> Saya membagikan leaflet dengan bahasa yang yang santun, membangun dan mengajak komunikasi yang positif.</p>

	<p><b>d. Loyal</b>  Saya menjadi perpanjangan pesan puskesmas kepada masyarakat dalam membagikan leaflet dalam mengurangi tingkat penderita hipertensi di Indonesia</p> <p><b>e. Adaptif</b>  Saya membagikan secara langsung leafletnya kepada masyarakat, karena tidak semua daerah memiliki akses internet</p> <p><b>3. Melakukan sosialisasi di setiap jadwal posyandu</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>  Penulis melakukan sosialisasi menggunakan Leaflet dan menyampaikan semua pengetahuan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pentingnya berobat rutin bagi penderita Hipertensi.</p> <p><b>b. Akuntabel</b>  Penulis melakukan sosialisasi dengan berintegritas karena penulis berkomitmen ingin membuat masyarakat paham dan mengerti tentang pentingnya menjaga kesehatan dirinya.</p> <p><b>c. Kompeten</b>  Penulis melakukan sosialisasi yang tidak langsung juga membantu orang lain belajar tentang bahayanya penyakit hipertensi apabila tidak rutin berobat.</p> <p><b>d. Harmonis</b>  Penulis tidak membeda-bedakan masyarakat yang dilibatkan dalam sosialisasi ini, penulis mengajak seluruh masyarakat ikut serta tanpa membedakan suku, agama, ataupun yang lainnya.</p> <p><b>e. Adaptif</b>  Penulis bertindak proaktif dengan langsung membedakan golongan lansia atau yang mengaku menderita hipertensi pada saat pendaftaran, sehingga penulis bisa dengan mudah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yang menjadi sasaran sosialisasi.</p> <p><b>f. Kolaboratif</b> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis di sini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya, berpendapat, atau ada ide/masukan yang bisa dilakukan bersama-sama demi kesehatan masyarakat yang akan datang.</p>
<p>2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</p>	<p><b>1. Menyesuaikan tanggal Posyandu dengan bagian Tata Usaha</b>  Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Kolaboratif yaitu saya berkoordinasi dengan bagian Tata Usaha untuk membuat</p>

jadwal Posyandu agar sesuai dengan Jadwal Latsar dan desa-desa yang akan dilakukan Posyandu.

**JADWAL SPPD  
PUSKESMAS SIMPANG TUTUP**

Bulan : September Tahun : 2025

No	Nama Desa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Ket
1	Baru Sungai Betung Mudik																															
2	Sungai Betung Mudik																															
3	Air Betung																															
4	Sungai Betung Hilir																															
5	Suko Pangkat																															
6	Sungai Gelampoh																															
7	Tanjung Gemeng																															
8	Tanjung Gemeng Mudik																															
9	Simpang Tutup																															

Mengetahui,  
Kepala Puskesmas Simpang Tutup Simpang Tutup, 1 September 2025  
Koordinator Promkes

**Julis Herman, Am. Kep. SKM**  
NIP : 19770412 201001 2 016 **Devi Mulia, Am. Kep. SKM**  
NIP : 19840816 201001 2 010

Ket : ■ Hari Libur  
■ Hari Libur Nasional  
■ Jadwal SPPD

**JADWAL SPPD  
PUSKESMAS SIMPANG TUTUP**

Bulan : Oktober Tahun : 2025

No	Nama Desa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Ket
1	Baru Sungai Betung Mudik																																
2	Sungai Betung Mudik																																
3	Air Betung																																
4	Sungai Betung Hilir																																
5	Suko Pangkat																																
6	Sungai Gelampoh																																
7	Tanjung Gemeng																																
8	Tanjung Gemeng Mudik																																
9	Simpang Tutup																																

Mengetahui,  
Kepala Puskesmas Simpang Tutup Simpang Tutup, 1 Oktober 2025  
Koordinator Promkes

**Julis Herman, Am. Kep. SKM**  
NIP : 19770412 201001 2 016 **Devi Mulia, Am. Kep. SKM**  
NIP : 19840816 201001 2 010

Ket : ■ Hari Libur  
■ Hari Libur Nasional  
■ Jadwal SPPD

## 2. Membagikan leaflet yang akan di bagikan pada saat posyandu

Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah berorientasi Pelayanan, akuntabel, Harmonis, Loyal, dan Adaptif yaitu Saya akan membagikan leaflet dengan bahasa yang santun dan membagikannya sesuai prioritas/target sasaran Puskesmas.






- 3. Melakukan sosialisasi di setiap jadwal posyandu.** Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yaitu Saya akan menyampaikan edukasi Hipertensi itu dengan bahasa dan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat agar tercapainya keberhasilan untuk meningkatkan derajat kesehatan penderita hipertensi







	
<p>3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Menyesuaikan tanggal Posyandu dengan bagian Tata Usaha</b>        Kamis, 25 september saya menemui bagian Tata usaha untuk mengkordinasikan jadwal Posyandu. Menyesuaikan waktu dan tempat dengan ketersediaan peserta serta kebutuhan program sehingga jadwal menjadi tidak bentrok dengan kegiatan lain.</li> <li>2. <b>Membagikan leaflet yang akan di bagikan pada saat posyandu</b>        Saya membagikan leaflet saat posyandu kepada masyarakat, sehingga masyarakat yang menjadi sasaran target mendapatkan semua leaflet.</li> <li>3. <b>Melakukan sosialisasi di setiap jadwal posyandu.</b>        Saya melakukan Sosialisasi kepada Masyarakat tentang edukasi Hipertensi sehingga banyak Masyarakat yang mendapatkan informasi mengenai hipertensi.</li> </ol>
<p>4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor tentang isu kesehatan hipertensi ini akan berkontribusi dalam misi puskesmas yang ke 3 yaitu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan</p>
<p>5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Membuat jadwal sosialisasi kepada Penanggungjawab Program di Puskesmas.</b></li> <li>1. <b>Berorientasi Pelayanan</b></li> </ol>

<p>aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p>	<p>Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, maka akan menyebabkan ketidakhadiran, keterlambatan, atau ketidaksiapan saat sosialisasi.</p> <p>2. <b>Akuntabel</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Akuntabel, maka akan terjadinya miskomunikasi dan tidak adanya koordinasi pada sosialisasi yang akan dilaksanakan</p> <p>3. <b>Harmonis</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Harmonis, maka tidak adanya sikap saling menghargai antar staf dan akan menimbulkan ketegangan.</p> <p>4. <b>Kolaboratif</b> Jika saya tidak menerapkan nilai Kolaboratif, maka akan menimbulkan bentroknya jadwal dengan kegiatan yang lain</p>
--	---

<p>Judul Kegiatan 6</p>	<p>Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan edukasi tentang Hipertensi</p>
<p>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</p>	<p>13,14,15 Oktober 2025</p>
<p>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidensi</p>	<p>1. Tersedianya Foto dan video dokumentasi 2. Notulen 3. Tersedianya Laporan hasil kegiatan</p>
<p style="text-align: center;">Uraian Kegiatan Yang Dilaksanakan</p>	
<p>1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi</p>	<p><b>1. Menganalisis hasil dari kegiatan sosialisasi Hipertensi</b></p> <p><b>a. Akuntabel</b> Dalam melakukan analisis hasil, saya akan menyusun analisis data tersebut dengan valid, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p><b>b. Kompeten</b> Dalam menganalisis data hipertensi, saya akan menggunakan kemampuan dalam membaca data, mengevaluasi efektivitas metode edukasi.</p>

	<p><b>2. Membuat laporan hasil kegiatan sebelum dan sesudah diberikan Hipertensi</b></p> <p><b>a. Berorientasi pelayanan</b>  Saya melakukan penyusunan laporan sebagai bahan evaluasi kegiatan edukasi untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas.</p> <p><b>b. Akuntabel</b>  Dalam membuat laporan hasil kegiatan, saya akan menyajikan data dan informasi yang benar, jelas, dan dapat dipertanggung jawabkan</p> <p><b>c. Kompeten</b>  Dalam membuat laporan hasil kegiatan, saya akan membuat secara sistematis, rapi, dan sesuai dengan pedoman</p> <p><b>3. melaporkan hasil kegiatan kepada mentor</b></p> <p><b>a. Akuntabel</b>  Saya menyampaikan hasil kegiatan kepada mentor dengan apa adanya dan transparan tanpa ada yang ditutup-tutupi atau tanpa ada yang direkayasa dari hasil kegiatan yang telah saya lakukan, karena saya akan menunjukkan dokumentasinya kepada mentor. Saya menyiapkan laporan hasil kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab saya dalam mewujudkan peningkatan kepatuhan berobat rutin penderita hipertensi sebagaimana sudah saya laksanakan.</p> <p><b>b. Kompeten</b>  Dalam melakukan pembuatan laporan hasil kegiatan ini, saya sangat mengharapkan saya bisa membuat laporan ini dengan sebaiknya untuk mencapai keberhasilan kegiatan aktualisasi saya ini. Saya akan menunjukkan hasil kegiatan saya ini secara transparan kepada mentor dan bagaimana apakah sudah tercapainya peningkatan pengetahuan anak sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut yang saya laksanakan</p> <p><b>c. Loyal</b>  Saya melakukan setiap kegiatan ataupun kegiatan mengevaluasi ini dengan sebaik-baiknya yang mana sudah meluangkan</p>
--	---



Nama Kabupaten		KERINCI
Indeks kinerja SPM		0,23
1	Pelayanan ibu hamil	
	* Bumil yg mendapat pelayanan sesuai standar	2
	* Jumlah bumil bulan ini	7
2	Pelayanan ibu bersalin	
	* Jumlah ibu bersalin di fasyankes	4
	* Jumlah ibu bersalin bulan ini	7
3	Pelayanan bayi baru lahir	
	* Jumlah bayi baru lahir dilayani sesuai standar	3
	* Jumlah bayi baru lahir bulan ini	6
4	Pelayanan balita (12 - 59 bulan)	
	* Jumlah balita yg mendapat pelayanan sesuai standar	0
	* Jumlah balita (12 - 59 bin) 1 bulan yll	50
5	Pelayanan kesehatan anak usia SD	
	* Jumlah anak usia SD yg mendapat pel. Sesuai standar	638
	* Jumlah anak usia SD	638
6	Pelayanan kesehatan orang usia produktif	
	* Jumlah orang usia 15-59 thn yg mendapat pel skrining	58
	* Jumlah orang usia 15-59 thn	280
7	Pelayanan kesehatan usia lanjut	
	* Jumlah orang usia diatas 60 th yg mendapat skrining	63
	* Jumlah orang usia diatas 60 th	96
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	
	* Jumlah penderita hipertensi ≥ 15th mendapat pel. sesuai standar	15
	* Jumlah penderrita hipertensi usia ≥ 15 th	131
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	
	* Jumlah penderita DM ≥ 15 tahun mendapat pel. Sesuai standar	6
	* Jumlah penderita DM ≥ 15 tahun	6
10	Pelayanan kesehatan ODGJ berat	
	* Jumlah ODGJ berat yg mendapat pelayanan sesuai standar	5
	* Jumlah proyeksi ODGJ berat	5
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	
	* Jmlh orang terduga tuberkolosis mendapat pemeriksaan penunjang	1
	* Jmlh orang terduga tuberkolosis	1
12	Pel kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV	
	* Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yg mendapat pel sesuai standar	4
	* Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV	4

3	Sapri	69 <sup>th</sup>	L	Tanjung Genting	130/90 mmHg	62 kg
4	Rusani	64 <sup>th</sup>	P	Tanjung Genting	120/80 mmHg	57 kg
5	Yakub	79 <sup>th</sup>	L	Tanjung Genting	130/90 mmHg	57 kg
6	Jamaludin	80 <sup>th</sup>	L	Tanjung Genting	190/100 mmHg	59 kg
7	Surian	66 <sup>th</sup>	L	Tanjung Genting	180/100 mmHg	60 kg

#### 8. Desa Tanjung Genting Mudik

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	TEKANAN DARAH	BERBADAN
1	Nadi	63 <sup>th</sup>	L	Tanjung Genting Mudik	180/100mmHg	61 kg
2	Jalidar	66 <sup>th</sup>	P	Tanjung Genting Mudik	130/90 mmHg	61 kg
3	RAsmawati	69 <sup>th</sup>	P	Tanjung Genting Mudik	130/90 mmHg	68 kg
4	Enurzal	69 <sup>th</sup>	L	Tanjung Genting Mudik	130/90 mmHg	62 kg
5	Azizvanel	69 <sup>th</sup>	L	Tanjung Genting Mudik	120/90 mmHg	57 kg
6	Sofyan Us	67 <sup>th</sup>	L	Tanjung Genting Mudik	190/100mmHg	61 kg

#### 9. Desa Simpang Tutup

NO	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	ALAMAT	TEKANAN DARAH	BERBADAN
1	Nurchahaya	78 <sup>th</sup>	P	Simpang Tutup	210/110 mmHg	62 kg
2	Radisnaini	66 <sup>th</sup>	P	Simpang Tutup	130/90 mmHg	54 Kg
3	Jusri	71 <sup>th</sup>	L	Simpang Tutup	200/100mmHg	57 Kg
4	Jalani	72 <sup>th</sup>	L	Simpang Tutup	130/90 mmHg	59 Kg
5	Martini	66 <sup>th</sup>	P	Simpang Tutup	180/100 mmHg	59 Kg
6	Sahrul	70 <sup>th</sup>	L	Simpang Tutup	120/90 mmHg	57 kg
7	Hasip	70 <sup>th</sup>	L	Simpang Tutup	130/90 mmHg	57 kg
8	Smadir	68 <sup>th</sup>	L	Simpang Tutup	130/80 mmHg	60 Kg
9	Rama Yuli	65 <sup>th</sup>	P	Simpang Tutup	130/90 mmHg	54 Kg
10	Nurmani	61 <sup>th</sup>	P	Simpang Tutup	130/90 mmHg	62 kg

### 3. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor

Teknik aktualisasi yang dilakukan adalah kompeten, akuntabel dan loyal yaitu transparan, integritas tinggi dalam melakukan pembuatan laporan hasil kegiatan ini, saya sangat mengharapkan saya bisa membuat laporan ini dengan

sebaiknya untuk mencapai keberhasilan kegiatan aktualisasi saya ini.



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
**UPTD PUSKESMAS SIMPANG TUTUP**

Alamat : Desa Simpang Tulup Kecamatan Gunung Kerinci  
Email : pkmsimpangtulup2018@gmail.com  
Kode Pos 37162

**LAPORAN HASIL KEGIATAN AKTUALISASI  
EDUKASI TENTANG HIPERTENSI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG TUTUP TAHUN 2025**

Kegiatan : Sosialisasi edukasi bagi penderita Hipertensi

Tujuan Kegiatan :

1. Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, antara lain termuat nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif sesuai tupoksi sebagai dokter ahli pertama di UPT Puskesmas Simpang Tutup Kabupaten Kerinci.
2. Tercapainya peningkatan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Simpang Tutup Kabupaten Kerinci.

Sasaran :

1. Desa Simpang Tutup
2. Desa Tanjung Genting
3. Desa Tanjung Genting Mudik
4. Baru Sungai Betung Mudik
5. Sungai Betung Mudik
6. Desa Air Betung
7. Desa Sungai Betung Hilir
8. Desa Suko Pangkat
9. Desa Sungai Gelampoh

Hasil Kegiatan :

1. Dapat mengaktualisasikan nilai BerAKHLAK dalam kegiatan edukasi hipertensi
2. Terbentuk komitmen kader untuk mengadakan edukasi berkala saat kegiatan Posyandu
3. Tersedianya data lengkap penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tutup
4. Terdapat peningkatan pasien penderita hipertensi berobat ke Puskesmas Simpang Tutup
5. Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan Masyarakat tentang bahayanya penyakit Hipertensi

Kendala :

1. Tingkat Kehadiran Peserta Tidak Maksimal
2. Minat Awal Peserta Rendah
3. Tantangan Bahasa dan Pemahaman
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat masih rendah
5. Akses internet yang tidak tersedia di beberapa desa
6. Kendala Logistik dan Fasilitas

Peserta Lataar

**dr. Alvendra Fikri Prayumi**  
NIP. 19960524202505 1 001

Mengetahui,

Kepala Puskesmas Simpang Tulup,

**Julia Herman, Am. Kep., SKM**  
NIP. 19770412201001 1 016

<p>3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</p>	<p><b>1. Menganalisis hasil dari kegiatan sosialisasi Hipertensi</b>          Senin, 13 Oktober 2025 saya menghitung jumlah pasien yang didapatkan pada saat melakukan pemeriksaan terhadap pasien yang mendapatkan edukasi.          Selasa-Rabu, 14 – 15 Oktober 2025 saya membuat daftar nama Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan edukasi</p> <p><b>2. Membuat laporan hasil kegiatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi</b>          Rabu, 15 Oktober 2025, berdasarkan hasil yang telah di dapatkan terdapat laporan sebelum dan sesudah dilakukan evaluasi</p> <p><b>3. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.</b>          Kamis, 16 Oktober 2025, saya menyampaikan hasil kegiatan kepada mentor.</p>
<p>4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi</p>	<p>Kegiatan melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilakukan ini berkontribusi dengan 3 misi puskesmas yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, menggerakkan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.</p>
<p>5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS</p>	<p><b>1. Menganalisis hasil dari kegiatan sosialisasi Hipertensi</b></p> <p><b>a. Akuntabel</b>          Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka data yang di analisis kurang menunjukkan perubahan akibat analisa data yang kurang valid, transparan dan dapat di pertanggungjawabkan.</p> <p><b>b. Kompeten</b>          Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka data hasil kurang valid akibat kurangnya kemampuan dalam analisa data.</p> <p><b>2. Membuat laporan hasil kegiatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi</b></p> <p><b>a. Berorientasi Pelayanan</b>          Jika saya tidak menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, maka kurangnya</p>

	<p>peningkatan mutu pelayanan puskesmas akibat tidak adanya laporan hasil akhir sebagai bahan evaluasi kegiatan edukasi.</p> <p><b>b. Akuntabel</b> Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka laporan tidak bersifat transparan karena tidak adanya pertanggung jawaban terhadap data hasil yang didapatkan.</p> <p><b>c. Kompeten</b> Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka laporan hasil tidak sistematis akibat kurangnya kemampuan dalam membuat laporan sesuai dengan pedoman, rapi dan detail.</p> <p><b>3. Melaporkan hasil kegiatan kepada mentor.</b></p> <p><b>a. Akuntabel</b> Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel, maka tidak terwujudnya peningkatan kepatuhan berobat rutin penderita hipertensi yang sebagaimana sudah dilaksanakan akibat kurang transparan dan Integritas tinggi dalam menyampaikan hasil kegiatan kepada mentor.</p> <p><b>b. Kompeten</b> Jika saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka kurangnya keberhasilan dan sukses akibat kurangnya kemampuan dalam menyampaikan hasil dari kegiatan edukasi yang dilakukan pada anak sekolah.</p> <p><b>c. Loyal</b> Jika saya tidak menerapkan nilai loyal, maka laporan hasil tidak tersusun dengan baik akibat kurangnya dedikasi dalam membuat laporan hasil kegiatan yang akan disampaikan kepada mentor.</p>
--	---

